

## Laporan Pelaksanaan

### PRODUKSI FEATURE PROGRAM TELEVISI “WARNA – WARNI KEHIDUPAN”



Oleh :

**ANIS NURMAN WIDASANTOSA**

**NIM : D1406032**

## TUGAS AKHIR

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh sebutan Ahli Madya bidang Komunikasi Terapan

**PROGRAM DIPLOMA III KOMUNIKASI TERAPAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2009**

*commit to user*

## PERSETUJUAN

Tugas Akhir Berjudul : WARNA – WARNI KEHIDUPAN

Karya :

Nama : ANIS NURMAN WIDASANTOSA

NIM : D1406032

Konsentrasi : BROADCAST

Disetujui untuk dipertahankan dihadapan panitia Penguji Tugas Akhir Program  
DIII Komunikasi Terapan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Sebelas Maret  
Surakarta

Surakarta,

Menyetujui  
Dosen Pembimbing,

Ch. Heny Dwi S, S.Sos  
NIP. 19761222 200212 2002

*commit to user*

**PENGESAHAN**

Tugas akhir ini telah diujikan dan disahkan oleh panitia Ujian Tugas Akhir  
Program Diploma III Komunikasi Terapan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sebelas Maret  
Surakarta

Hari :  
Tanggal :

Panitia Ujian Tugas Akhir  
Ketua,

Drs A. Eko Setyanto, M.Si  
NIP. 19580617 198702 1 001

Anggota,

Ch. Heny Dwi S, S.Sos  
NIP. 19761222 200212 2 002

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sebelas Maret  
Surakarta

Mengetahui,  
Dekan

Drs. H. Supriyadi, SU  
NIP. 19530128 198103 1 001  
*commit to user*

## MOTTO

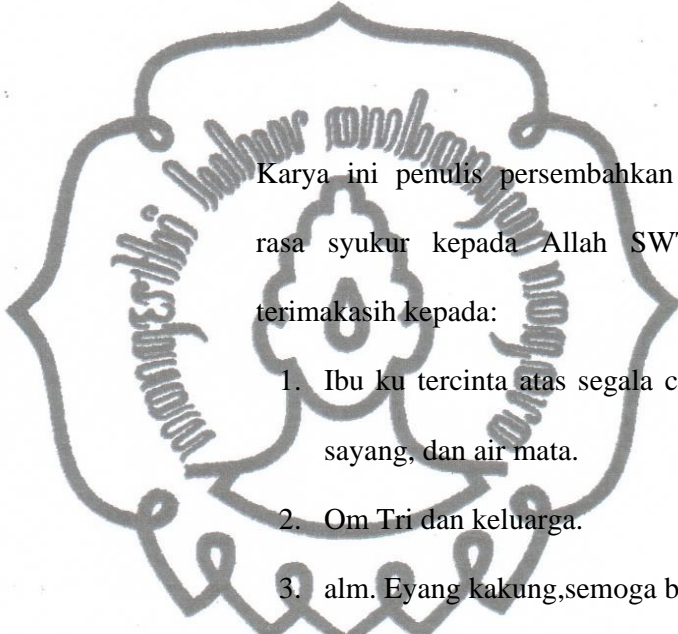
”Sesungguhnya disamping ada kesulitan ada kelonggaran, karena itu bila engkau telah selesai satu pekerjaan, lakukanlah pekerjaan berikutnya dengan tekun”.

(QS. Al-Insyirah 6-7)

Hidup adalah pembelajaran untuk jadi lebih baik



## PERSEMBAHAN



Karya ini penulis persembahkan dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT dan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu ku tercinta atas segala cinta, doa, kasih sayang, dan air mata.
2. Om Tri dan keluarga.
3. alm. Eyang kakung, semoga bahagia disurga.
4. Pembimbing Laporan tugas akhirku, Ibu Ch. Heny S, S.Sos, terima kasih.
5. Teman – Teman yang telah mau membantu dalam proses produksi feature “Warna – Warni Kehidupan
6. Sahabat – sahabatku di cokro.
7. Ayahku dimanapun kamu berada

*commit to user*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan produksi feature program televisi. Penulis membuat Tugas Akhir dengan judul

### **PRODUKSI PROGRAM ACARA WARNA – WARNI KEHIDUPAN**

Laporan Tugas Akhir ini disusun guna memenuhi dan melengkapi syarat – syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada program D-III Komunikasi Terapan Jurusan Penyiaran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Drs. H. Supriyadi SN. SU, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Drs. A. Eko Setyanto, M.Si., selaku Ketua Program D-III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Ch. Heny S, S.Sos., penulis mengucapkan terima kasih karena kesediaannya menjadi pembimbing untuk tugas akhir ini.
4. IbuQ tersayang, untuk air mata dan ketabahan hatimu
5. alm. Eyang kakung, untuk segala perjuanganmu, kasih sayangmu, dan didikan yang sangat aku rindukan
6. Om Tri beserta keluarga, Tante, Dek Kokok, Dek Ayuk, Mas Sur, Mbak Sri, untuk semua yang telah diberikan untuk keluargaku.

*commit to user*

7. Adekku Tomo
8. Andika atas segala bantuannya
9. Ibu Marni yang telah menjaga ibukku
10. Dede Q yang selalu sabar menemaniku
11. Bp. Prof Dr Supriyadi
12. Teman-teman yang telah membantu produksi feature “ Warna – Warni Kehidupan ” Ebit, Yuda, Mega, Ahmad, Joe, Rosyid, Pattrick, Dara, Valui, Citra.
13. Sahabat-sahabatku, Gilang, Rama, Andri, Sadat, Ebit, Wisnu, Dj Foer, Bagus, Nono, 2<sup>nd</sup> floor dan semua yang tak bisa kusebutkan satu persatu

Semoga amal dan kebaikan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini mendapatkan imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Akhir kata, penyusun menyadari bahwa penulisan laporan **Produksi Program Acara Warna – Warni Kehidupan** ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat berguna bagi penulis untuk lebih menyempurnakan dan melengkapi laporan ini. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembaca.

Surakarta, Juni 2009

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	4
A. Pengertian Televisi .....	4
B. Format Acara Televisi .....	5
1. Fiksi (Drama) .....	5
2. Non-Fiksi (Non-Drama) .....	5
3. Berita dan Olahraga .....	6
C. PROGRAM ACARA TELEVISI .....	6
1. Program Informasi .....	8
a. Berita Keras ( Hard News ) .....	8
b. Berita Ringan ( Soft News ) .....	8
2. Program Hiburan .....	8

*commit to user*



a. Drama .....	9
b. Permainan .....	9
c. Musik .....	9
d. Pertunjukkan .....	9
D. Feature .....	10
Pengertian Feature .....	10
Tahapan Pelaksanaan Produksi Feature .....	14
1. Pra Produksi .....	14
a. Riset .....	14
b. Pembuatan Synopsis .....	14
c. Pembuatan Treatment .....	15
d. Pembuatan Naskah .....	15
• Kerangka Naskah .....	15
• Semi Naskah .....	16
• Naskah Penuh .....	16
e. Pembuatan Shooting Script .....	16
f. Pembuatan Shooting Break Down .....	16
2. Pelaksanaan Produksi .....	16
3. Pasca Produksi .....	17
• Editing Off line .....	17
• Editing On line .....	17
• Mixing .....	17

BAB III MANAJEMEN PRODUKSI .....	18
A. Konsep Program .....	18
B. Tujuan .....	18
C. Target Audience .....	19
D. Pemilihan Nama .....	19
E. Episode Minggu Ini .....	20
F. Synopsis .....	21
G. Treatment .....	22
H. Script .....	24
I. Shoot List .....	38
J. Shooting Breakdown .....	43
K. Shooting Script .....	44
L. Logging .....	59
M. Format Acara .....	69
N. Editing Script .....	70
O. Proses Produksi .....	94
P. Catatan Produksi .....	96
Q. Budgeting .....	97
R. Tim produksi .....	98
BAB IV PENUTUP .....	100
A. Kesimpulan .....	100
B. Saran .....	101

#### DAFTAR PUSTAKA

*commit to user*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Televisi menjadi salah satu alat komunikasi paling penting didalam kehidupan manusia saat ini, televisi sebagai bagian dari kebudayaan audio visual. Dimana televisi dapat memberi pengaruh besar terhadap gaya hidup, pola pikir, dan bahkan kepribadian manusia. Hal ini dikarenakan televisi bisa menjangkau keseluruhan coverage dari masyarakat, dan culture yang dibawa oleh televisi dengan sendirinya mulai tumbuh di masyarakat<sup>1</sup>.

Pekembangan televisi dari masa ke masa bisa dibilang sangatlah pesat. Apalagi sebetulnya yang paling penting dari kultur ini pada hakikatnya sudah dikenal sejak lama, sebelum kebudayaan tulis atau cetak menggesernya. Unsur penting dari kebudayaan televisi berupa penggunaan bahasa verbal dan visual<sup>2</sup>. Penggunaan bahasa verbal dan visual telah digunakan dari jaman dulu yaitu sebagai alat untuk menyampaikan pesan, informasi, pengajaran, ilmu dan hiburan seperti digunakan dalam wayang kulit. Seorang ahli mengatakan wayang, dongeng, dan tembang sebagai media pengajaran sebagai *kebudayaan lisan pertama*. Karena itu jaman audio visual dengan media elektronik disebut sebagai *kebudayaan lisan kedua*.

Telivisi sebagai media lisan kedua merupakan perpanjangan dari mata dan telinga manusia. Perpanjangan ini melahirkan tuntutan kepada para

---

<sup>1</sup> Fred wibowo 2007, hal 17

<sup>2</sup> Ibid. hal.17

pencipta program televisi. Televisi merupakan “gajah raksasa” yang selalu melahap setiap program. Sehingga dibutuhkan penciptaan banyak program, mengingat sifat manusia pada kebudayaan lisan kedua pasti akan membosankan jika jenis program yang sama ditayangkan berulang – ulang kali.

Sekarang ini telah banyak bermunculan stasiun TV swasta yang membuat persaingan semakin ketat dan membuat stasiun TV itu harus berlomba-lomba membuat acara yang banyak diminati oleh masyarakat hingga mengubah keberadaan televisi saat yang pertama-tama menjadi media informasi beralih fungsi menjadi media hiburan . dimana banyak acara hiburan yang sekarang ini diminati oleh masyarakat, namun hal itu tidaklah membuat fungsi dari televisi sebagai media informasi yang banyak berpengaruh dalam kehidupan manusia menjadi sebuah contoh yang baik bahkan cenderung mempengaruhi pola pikir masyarakat kedalam apa yang media televisi itu tayangkan dengan tayangan – tayangan yang kurang mendidik dan lebih mengarah pada kekerasan.

Kecenderungan dari media televisi yang begitu besar pengaruhnya bagi pola pikir masyarakat harusnya diisi dengan tayangan – tayangan yang mendidik, agar pola pikir masyarakat sekarang ini menjadi lurus kembali. Untuk itu haruslah dibuat sebuah acara yang memberikan motivasi untuk masyarakat.

Latar belakang ini menjadi alasan bagi penulis untuk membuat sebuah program acara dalam bentuk feature yang diolah mulai dari konsep hingga

teknis pelaksanaan. Program ini mencoba menghibur masyarakat dengan cara yang berbeda, program feature yang dalam kemasannya bisa bermacam – macam dan yang utama dimaksudkan untuk membuat senang dan memberi informasi tentang suatu kejadian, keadaan atau aspek kehidupan Mencoba membuka pemikiran masyarakat tentang hal yang tidak begitu nampak dipermukaan namun mampu memberikan arti yang penting dalam kehidupan orang banyak. Karena program ini menyajikan satu sisi kehidupan seseorang dengan segala keterbatasannya namun tetap berjuang untuk bertahan hidup. Tiap episodenya memberikan satu pesan bagi khalayaknya.

## **B. Tujuan**

- a. Mendapatkan pengalaman penyutradaraan serta proses produksi pembuatan program televisi mulai dari awal hingga akhir
- b. Mengaplikasikan ilmu broadcasting yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Penyiaran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta dalam proses pembuatan program acara WARNA – WARNI KEHIDUPAN

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Pengertian Televisi

Televisi adalah sebuah alat penangkap siaran bergambar. Pada dasarnya televisi adalah perpaduan antara suara (Audio) dan gambar (Visual). Dimana setiap orang yang menontonnya dapat mendengarkan suara dan melihat gambar yang bergerak. Gambar bergerak ini terbentuk dari kumpulan gambar-gambar diam (still) yang disusun menjadi satu perdetiknya. Televisi berasal dari istilah “*Tele*” yang berarti jauh dan “*Visi*” yang berarti penglihatan.

Jadi dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa televisi merupakan media elektronik untuk melihat segala sesuatu informasi atau kejadian peristiwa yang terjadi yang jauh dari kita.

Televisi berasal dari kata “*Tele*” yang berarti jauh, dan “*Vision*” yang berarti penglihatan jauh. Jika diartikan secara harfiah, Televisi adalah media yang bisa melihat keadaan jauh. Namun, teori dan filsafat komunikasi, mendefinisikan Televisi adalah “paduan radio (Broadcast) dan film (Moving Picture)”.<sup>1</sup>

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa Televisi merupakan gabungan dari radio dan film. Para penonton di rumah tidak mungkin dapat menangkap siaran televisi, kalau tidak ada unsur-unsur radio, dan

---

<sup>1</sup> Effendi, Drs. Onong Uchyana, Televisi Siaran Teori dan Praktek, CV Maju Mundur, Bandung, 1993, hlm 174

tidak mungkin melihat gambar-gambar yang bergerak pada layar televisi bila tidak ada unsur-unsur film.

## B. Format Acara Televisi

Format acara televisi adalah sebuah perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi yang akan menjadi landasan kreativitas dan desain produksi yang akan terbagi dalam berbagai kriteria utama yang disesuaikan dengan tujuan dan target pemirsa acara tersebut. Format acara televisi dibagi menjadi tiga yaitu:<sup>2</sup>

### 1. Fiksi (Drama)

Adalah sebuah format acara televisi yang diproduksi dan dicipta melalui proses imajinasi kreatif dari kisah - kisah drama yang direkayasa dan dikreasi ulang. Format ini merupakan interpretasi kisah kehidupan yang diwujudkan dalam suatu runtunan cerita dalam sebuah adegan. Contoh, Drama percintaan, Tragedi, Horor, Komedi, Legenda, Aksi, dan sebagainya.

### 2. Non-Fiksi (Non-Drama)

Adalah sebuah format acara televisi yang diproduksi dan dicipta melalui proses pengolahan imajinasi kreatif dari realitas kehidupan sehari – hari tanpa harus menginterpretasi ulang menjadi dunia khayalan. Format acara ini mengutamakan unsur hiburan yang dipenuhi dengan aksi, gaya, dan musik. Contoh, *Talk Show*, Konser Musik, dan *Variety Show*.

---

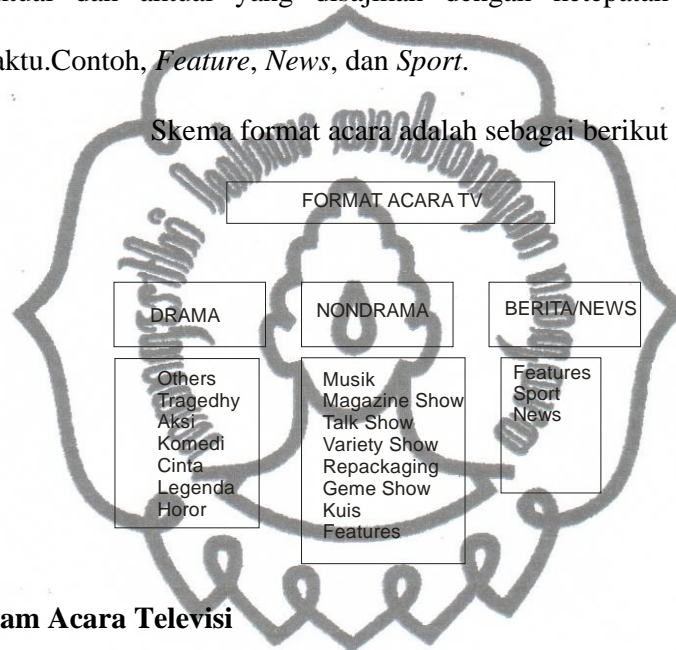
<sup>2</sup> Naratama, Menjadi Sutradara Televisi. PT. Grasindo, Jakarta, 2004.hlm.65



### 3. Berita dan Olahraga

Adalah sebuah format acara televisi yang diproduksi berdasarkan informasi dan fakta atau kejadian dan peristiwa yang berlangsung pada kehidupan masyarakat sehari - hari. Format ini memerlukan nilai – nilai faktual dan aktual yang disajikan dengan ketepatan dan kecepatan waktu. Contoh, *Feature*, *News*, dan *Sport*.

Skema format acara adalah sebagai berikut :<sup>3</sup>



### C. Program Acara Televisi

Televisi sangat berpengaruh pada kehidupan sehari-hari masyarakat, karena televisi telah menjadi salah satu hiburan utama. Karena media televisi mempunyai kelebihan dimana sarana audio visualnya mampu membuat kejadian itu terasa langsung terjadi didepan pemirsanya, sehingga membuat pemirsa seakan-akan berada didalamnya untuk ikut berinteraksi dalam program acara tersebut.

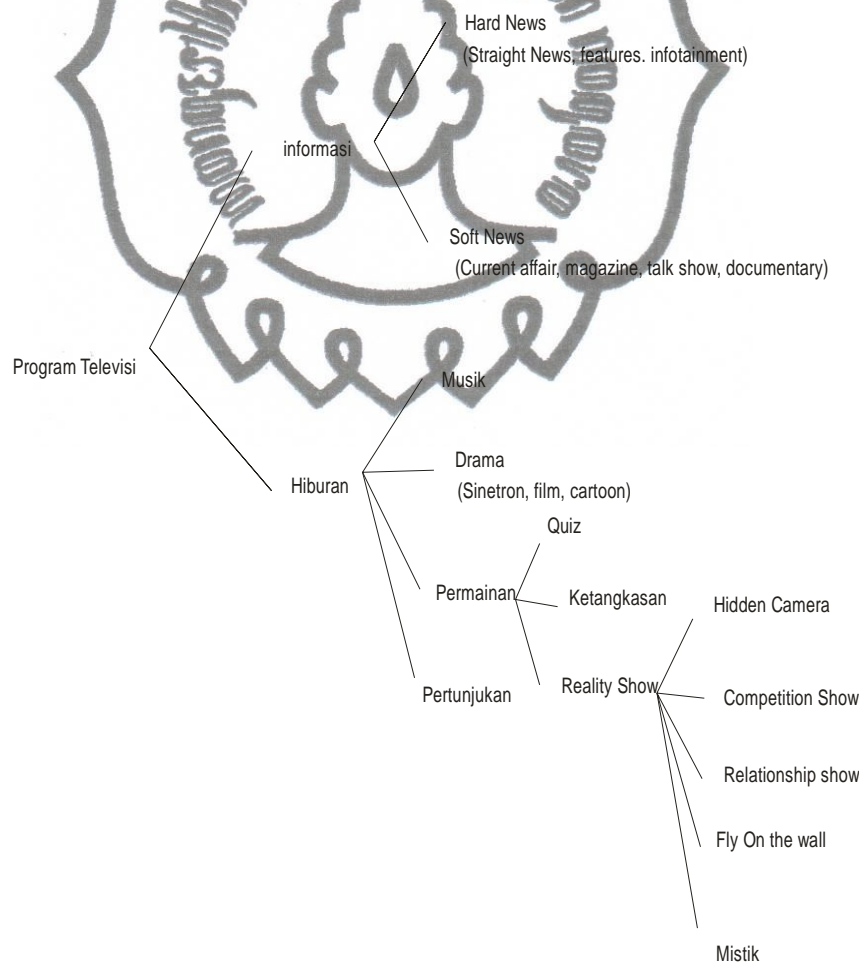
Dari format tersebut, didapat berbagai macam jenis program televisi. Berbagai jenis program ini dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar

<sup>3</sup> Naratama., *Menjadi Sutradara Televisi*. Grasindo Jakarta 2004. hal: 63



berdasarkan jenisnya, yakni program informasi (berita) dan program hiburan (*entertainment*). Selanjutnya, program informasi dibagi lagi menjadi dua jenis., yakni berita keras (*hard news*), yang merupakan laporan berita terkini yang harus segera disiarkan dan berita lunak (*soft news*), yang merupakan kombinasi dari fakta, gosib, dan opini. Sedangkan program hiburan terbagi atas tiga kelompok besar, yakni musik, drama permainan (*game show*), dan pertunjukan.<sup>4</sup>

Bagan program :<sup>5</sup>



<sup>4</sup> Morrison. *Manajemen Media Penyiaran*, Kencana Prenada Media Group. Jakarta. 2008. hal: 208

<sup>5</sup> Ibid hal 215

## 1. Program informasi

Adalah segala jenis siaran yang tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada khalayak audience. Program informasi tidak harus program berita dimana presenter membacakan berita, tapi juga termasuk di dalamnya acara talkshow (perbincangan). Program ini dibagi 2, yakni berita keras (*hard news*) dan berita lunak (*soft news*).<sup>6</sup>

- a. Keras (*Hard News*), segala informasi penting dan atau daya tarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak audien secepatnya. Dalam hal ini berita keras dibagi kedalam beberapa bentuk berita, yakni, *straight news*, *feature*, dan *infotainment*.<sup>7</sup>
- b. Berita lunak (*Soft News*), segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam, namun tidak bersifat harus segera ditayangkan. Program yang masuk dalam kategori berita lunak, antara lain : *current affair*, *magazine*, dokumenter, dan *talk show*.<sup>8</sup>

## 2. Program Hiburan

Adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk musik, lagu, cerita, dan permainan. Yang termasuk dalam kategori hiburan adalah drama, permainan (*game*), musik, dan pertunjukan.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> *Ibid* hal 208

<sup>7</sup> *Ibid* hal 209

<sup>8</sup> *Ibid* hal 211

<sup>9</sup> *Ibid* hal 213

- a. Drama, pertunjukkan yang menyajikan cerita mengenai kehidupan atau karakter seseorang atau beberapa orang yang diperankan oleh pemain (artis) yang melibatkan konflik dan emosi.
- b. Permainan, merupakan suatu bentuk program yang melibatkan sejumlah orang baik secara individu ataupun kelompok (tim) yang saling bersaing mendapatkan sesuatu. Program permainan dibedakan menjadi 3, yakni : Quiz Show, Ketangkasan, dan reality show.
- c. Musik, dibedakan menjadi dua, yakni out door dan in door. Program musik di televisi sangat ditentukan dengan kemampuan artis dalam menarik audien. Tidak saja dari segi suara tapi juga dalam mengemas penampilan agar menjadi lebih menarik.
- d. Pertunjukkan, program yang menampilkan kemampuan (*performance*) seseorang atau beberapa orang pada suatu lokasi, baik dalam studio maupun luar video.<sup>10</sup>

Pengaturan penayangan program televisi di sebuah stasiun televisi diatur oleh bagian pemrograman siaran atau bagian perencanaan siaran. Pada umumnya, pihak perencanaan siaran mengatur jadwal penayangan satu program televisi berdasarkan perkiraan kecenderungan menonton peminat program tersebut. Misalnya, pengaturan jadwal tayang siaran berita di pagi hari disesuaikan dengan kecenderungan peminat penonton siaran berita.

Berdasarkan pembagian program di atas, feature masuk dalam kategori berita. Namun, feature sendiri pun masih memiliki berbagai definisi dan jenisnya.

---

<sup>10</sup> *Ibid* hal 217

#### D. Feature

Pengertian feature :

1. Feature adalah suatu program yang membahas suatu pokok bahasan, satu tema, diungkapkan lewat berbagai pandangan yang saling melengkapi, mengurangi, menyoroti secara kritis, dan disajikan dengan berbagai format.<sup>11</sup>
2. News Feature adalah sisi lain dari suatu berita straight news yang lebih menekankan pada sisi human interest dari suatu berita.<sup>12</sup>
3. Feature adalah cerita yang kreatif, kadang kadang subyektif, yang terutama dimaksudkan untuk membuat senang dan memberi informasi kepada pemirsa tentang suatu kejadian, keadaan atau aspek kehidupan.<sup>13</sup>

Feature dapat dibedakan menjadi 2 jenis, yakni :

1. Feature Berita:

Feature berita lebih banyak mengandung unsur berita berhubungan dengan peristiwa aktual yang menarik perhatian khalayak. Biasanya merupakan pengembangan dari sebuah straight news.

2. Feature Artikel, lebih cenderung segi sastra. Biasanya dikembangkan dari sebuah berita yang tidak aktual lagi atau berkurangnya aktualitasnya. Misalnya, tulisan mengenai suatu keadaan atau kejadian, seseorang suatu hal, suatu pemikiran, tentang ilmu pengetahuan, dan lain-lain yang

---

<sup>11</sup> Fred Wibowo. *Dasar Produksi Acara Televisi*. PT Pinus, Jakarta, 2003. hlm. 190

<sup>12</sup> Morissan, op.cit. hlm. 210

<sup>13</sup> Pena Learning Center/<http://penghuni-lautan.blog.friendster.com/2006/05/tips-penulisan-menulis-feature/> / 27/06/2009 11: 30 PM

dikemukakan sebagai laporan (informasi) yang dikemas secara ringan dan menghibur.<sup>14</sup>

Secara umum, jika dibagi berdasarkan tipenya, feature memiliki beberapa jenis, yakni:

1. Feature Human Interest

Langsung menyentuh keharuan, kegembiraan, kejengkelan, simpati. Misalnya, cerita tentang penjaga mayat di rumah sakit, lika-liku kehidupan seorang guru atau dokter di daerah terpencil, atau kisah seorang menimbulkan kejengkelan (Contoh tayangannya : Program kejarnya Dunia, Investigasi, Jendela, Delik, derap Hukum, dll).

2. Feature kepribadian (Profil)

Profil mengungkap manusia yang menarik. Misalnya, tentang seseorang yang secara dramatik, melalui berbagai liku-liku, kemudian mencapai karir yang istimewa dan sukses atau menjadi terkenal karena kepribadian mereka yang penuh warna.

3. Feature sejarah

Feature sejarah memperingati tanggal-tanggal dari peristiwa penting, seperti proklamasi kemerdekaan, pemboman Hiroshima atau pembunuhan jenderal-jenderal revolusi.

Kisah feature sejarah juga bisa terikat pada peristiwa-peristiwa mutakhir yang membangkitkan minat dalam topik mereka.

Feature sejarah juga sering melukiskan landmark (monumen/gedung) terkenal, pionir, filosof, fasilitas hiburan dan medis, perubahan dalam

---

<sup>14</sup> Ibid

komposisi rasial, pola perumahan, makanan, industri, agama dan kemakmuran.

4. Feature petualangan

Feature petualangan melukiskan pengalaman-pengalaman istimewa dan mencengangkan-mungkin pengalaman seseorang yang selamat dari sebuah kecelakaan pesawat terbang, mendaki gunung, berlayar keliling dunia pengalaman ikut dalam peperangan.

5. Feature musiman

feature tentang musim dan liburan, tentang Hari Raya, Natal, dan musim kemarau.

6. Feature Interpretatif

Feature dari jenis ini mencoba memberikan deskripsi dan penjelasan lebih detil terhadap topik-topik yang telah diberitakan. Feature interpretatif bisa menyajikan sebuah organisasi, aktifitas, trend atau gagasan tertentu. Misalnya, setelah kisah berita menggambarkan aksi terorisme, feature interpretatif mungkin mengkaji identitas, taktik dan tujuan terorisme.

7. Feature kiat (how-to-do-it feature)

Feature ini berkisah kepada pembacanya bagaimana melakukan sesuatu hal: bagaimana membeli rumah, menemukan pekerjaan, bertanam di kebun, mereparasi mobil atau mempererat tali perkawinan.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Pena Learning Center/Menulis Feature /<http://penghuni-lautan.blog.friendster.com/2006/05/tips-penulisan-menulis-feature> /15/6/2009/ 11:36 PM



Focus of interest dalam artikel ini adalah feature human interest yang masuk dalam jenis feature artikel. Maka, dalam feature ini akan terdiri dari wawancara, vox pop, puisi, musik, nyanyian, sandiwara pendek atau fragmen.

1. Wawancara :

Kegiatan yang menjadi tanggungjawab reporter terhadap narasumber dengan tujuan untuk mendapatkan penjelasan atau keterangan dari narasumber tersebut.<sup>16</sup>

2. Fragmen :

Reka adegan dari sebuah informasi yang didapat dari narasumber yang diperankan oleh model.<sup>17</sup>

3. Voxpop :

Merupakan kependekan dari vox populi, dalam bahasa latin berarti suara dari rakyat. Vox Pop adalah cerminan pendapat masyarakat terhadap suatu berita tertentu yang diambil dalam satu waktu dan tempat yang sama.<sup>18</sup>

4. Musik :

Lagu-lagu atau musik juga menjadi kebutuhan dalam program siaran yang nantinya dapat digunakan sebagai musik latar (background).<sup>19</sup>

5. Puisi :

Samuel Taylor Coleridge mengemukakan puisi itu adalah kata-kata yang terindah dalam susunan terindah. Penyair memilih kata-kata yang setepatnya dan disusun secara sebaik-baiknya, misalnya seimbang,

<sup>16</sup> Morissan, Jurnalistik Televisi Mutakhir, PT Ghalia Indonesia, Bogor, 2004, hlm.42

<sup>17</sup> Wibowo, op.cit hlm. 186

<sup>18</sup> Morissan, Op.cit Hlm.49

<sup>19</sup> Artikel non-profesional. <http://kombinasi.net/?lang=id&rid=400&id=167/> 15/6/2009/ 8.13 PM

simetris, antara satu unsur dengan unsur lain sangat erat berhubungan, dan sebagainya.<sup>20</sup>

Sebagai bagian dari program berita, feature memiliki tahapan produksi sama seperti jenis program yang lainnya. Tahapan pelaksanaan didalam program feature adalah :

#### 1. Pra Produksi

Pra Produksi adalah tahap paling penting dalam sebuah produksi televisi. Pra produksi merupakan semua tahapan persiapan sebelum sebuah produksi dimulai. Semakin baik sebuah perencanaan produksi maka akan memudahkan nantinya dalam produksi. Ketika tahap ini terlewati maka sebenarnya sudah tujuh puluh lima persen tahapan keseluruhan produksi.

Dalam pra produksi feature terdapat beberapa persiapan, diantaranya:

##### a. Riset

Riset adalah suatu upaya mempelajari dan mengumpulkan informasi yang terkait dengan naskah yang akan ditulis. Sumber informasi dapat berupa buku, koran atau bahan publikasi lain dan orang atau narasumber yang dapat memberi informasi yang akurat tentang isi atau substansi yang akan ditulis.

##### b. Pembuatan Sinopsis

Gambaran secara ringkas dan padat tentang tema atau pokok materi yang akan digarap.<sup>21</sup>

<sup>20</sup>Richard. <http://endonesa.wordpress.com/2008/09/08/puisi-definisi-dan-unsur-unsurnya/>  
15/6/2009/ 11:46 PM



### c. Pembuatan Treatment

Treatment adalah kerangka berpikir untuk pelaksanaan sebuah produksi video yang berisi garis besar pokok bahasan dan gambar-gambar pokok yang akan diambil yang menunjang pembuatan feature. Suatu naskah feature memerlukan uraian gagasan ringkas atau kerangka pemikiran. Sinopsis memudahkan penulis untuk mengontrol dan membatasi permasalahan. Kerangka pemikiran merupakan ringkasan gagasan yang disusun berdasarkan perolehan data pada riset pertama.<sup>22</sup>

### d. Pembuatan Naskah

Naskah adalah ide dasar yang diperlukan dalam sebuah produksi program video. Kualitas sebuah naskah sangat menentukan hasil akhir dari sebuah program. Sebuah naskah pada umumnya berisi gambaran atau deskripsi tentang pesan atau informasi yang disampaikan seperti alur cerita, karakter tokoh utama, dramatisasi, peran/figuran, setting, dan property atau segala hal yang berkaitan dengan pembuatan sebuah program video dan televisi. Bentuk naskah dapat diklasifikasikan berdasarkan kelengkapan informasi yang terdapat didalamnya yaitu:

- Kerangka naskah (Rundown script)

Rundown script adalah naskah yang berisi hanya garis besar (outline) dari informasi yang akan disampaikan kepada pemirsa

---

<sup>21</sup> Saunudin S.Sos.<http://kurtek.upi.edu/media/sources/format%20naskah.pdf/> 15/6/2009/11:38PM

<sup>22</sup>Wibowo, loc.cit. hlm. 190-195

- Semi naskah (Semi script)

Naskah yang sudah lebih rinci dari pada rundown script

- Naskah penuh (Full script)

Adalah naskah yang berisi informasi lengkap dan rinci tentang program yang akan diproduksi. Dalam sebuah full script terdapat informasi yang rinci tentang pelaku, adegan. Setting dan property.<sup>23</sup>

e. Pembuatan Shooting Script

Menguraikan tiap adegan dalam skenario menjadi daftar yang berisi sejumlah informasi tentang segala hal yang dibutuhkan untuk pengambilan gambar. Proses ini dilakukan agar bisa mengetahui rincian kebutuhan shooting termasuk biaya yang dibutuhkan serta pengaturan pada jadwal shooting.

f. Pembuatan Shooting breakdown<sup>24</sup>

Menguraikan tiap adegan dalam skenario menjadi daftar yang berisi sejumlah informasi tentang segala hal yang dibutuhkan untuk pengambilan gambar.

## 2. Pelaksanaan produksi

Dalam pelaksanaan produksi ini, sutradara menentukan jenis shot yang akan diambil di dalam adegan (scene). Dalam hal ini, sutradara melakukan *directing* sesuai dengan shotlist yang telah dibuat sebelumnya.

<sup>23</sup> Widyo nugroho. <http://nustaffsite.gunadarma.ac.id/blog/widyo/jum'at/15/6/2009/8:42PM>

<sup>24</sup> Kukuh November 2008 <http://rumahkayu.com/5/6/2009/11:25AM>

### 3. Pasca Produksi

Pasca produksi memiliki tiga langkah utama, yakni *editing offline*, *editing online*, dan *mixing*.

- Editing Offline

Pencatatan kembali semua hasil shooting berdasarkan catatan shooting dan gambar.

- Editing On Line

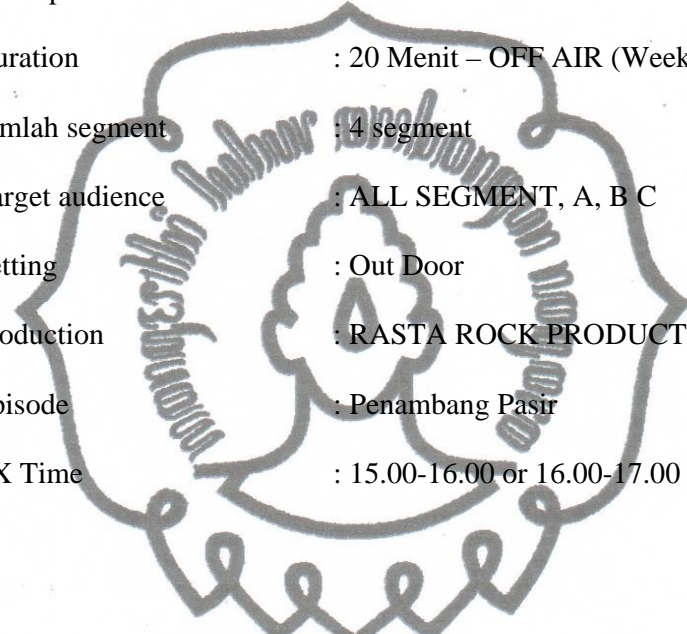
Penggabungan hasil gambar berdasarkan naskah editing. Sambungan-sambungan tiap shot dibuat tepat berdasarkan catatan timecode dalam naskah editing. Demikian pula, sound asli dimasukkan dalam level yang seimbang dan sempurna.

- Mixing

Yakni penggabungan gambar dan suara. Dalam hal ini, narasi dan ilustrasi musik yang telah direkam, dimasukkan kedalam pita editing online. Keseimbangan soundeffect, suara asli, suara narasi, dan musik harus dibuat sedemikian rupa hingga tidak saling mengganggu dan terdengar dengan jelas.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Wibowo, loc.cit.hlm. 195

**Format Acara**

Format	: TV Program OFF AIR
WORKING Title	: “warna – warni kehidupan”
Concept	: feature
Duration	: 20 Menit – OFF AIR (Weekly)
Jumlah segment	: 4 segment
Target audience	: ALL SEGMENT, A, B C
Setting	: Out Door
Production	: RASTA ROCK PRODUCTION
Episode	: Penambang Pasir
TX Time	: 15.00-16.00 or 16.00-17.00 WIB

### **BAB III**

#### **MANAJEMEN PRODUKSI**

##### **A. Konsep Program “Warna-warni kehidupan”**

Warna-warni kehidupan adalah sebuah program acara yang hadir setiap hari sabtu dan minggu pukul 17.30 WIB. Dalam setiap episodenya, “Warna-Warni Kehidupan” selalu menayangkan tentang profil seseorang dari berbagai macam profesi dan kalangan baik atas, menengah ataupun bawah, yang dalam kehidupannya mempunyai nilai lebih (human interest), penuh perjuangan, dan pengorbanan.

##### **B. Tujuan**

Tujuan dari program “Warna-Warni Kehidupan” adalah memberikan hiburan yang ringan yang juga dapat memberi pembelajaran pada pemirsa bahwa di dunia ini ada berbagai macam warna-warni kehidupan yang mungkin tanpa kita sadari di didalamnya sarat dengan nilai-nilai moral kemanusiaan.

Dalam setiap episodenya “Warna-Warni Kehidupan” menampilkan sosok yang berbeda-beda dari berbagai macam profesi, akan tetapi masih dalam lingkup yang sama yaitu mengandung human interest, penuh perjuangan dan pengorbanan.

### C. Target Audience

Target audience dari program “Warna-Warni Kehidupan” adalah seluruh lapisan masyarakat dari berbagai macam kalangan dan usia. Oleh karena itu kami menayangkan program ini saat libur akhir pekan yaitu hari sabtu dan minggu setiap pukul 17.30 untuk menemani saat istirahat para pemirsa.

### D. Pemilihan Nama

Pemilihan nama program Warna – Warni Kehidupan sendiri diharapkan mampu menunjukkan content program yakni tentang berbagai macam perjuangan hidup. Warna - Warni disini diartikan macam - macam, sedangkan Kehidupan berarti nilai dari sebuah perjuangan hidup.

Program “Warna-Warni Kehidupan” ini kami harapkan mampu menjadi program unggulan yang tidak hanya menghibur pemirsa akan tetapi juga sarat dengan nilai-nilai edukasi dan kemanusiaan serta memberi motivasi bagi pemirsa untuk lebih menghargai hidup ini.

Tagline yang digunakan adalah **“Jalani hidup lebih bermakna dengan membuka hati dan pikiran tentang Warna-Warni Kehidupan”** sesuai dengan tujuan program ini agar kita menyadari tentang warna-warni kehidupan.

### E. Episode minggu ini “ Perjuangan seorang penambang pasir”

Penambang Pasir, adalah salah satu profesi yang biasanya digeluti oleh kaum laki-laki karena membutuhkan tenaga yang kuat dan ketahanan tubuh untuk berendam cukup lama di sungai. Akan tetapi karena keterbatasan pendidikan dan demi kelangsungan hidup keluarga, seseorang mungkin tidak akan memandang pekerjaan ini layak atau tidak untuk dilakukan. Yang terpenting adalah dapat menghidupi keluarga dan anak-anak tercinta dapat terus mengenyam pendidikan yang lebih baik.

Dalam hidup memang penuh warna, kadang di atas dan kadang di bawah. Roda waktu yang terus berputar harusnya kita pergunakan semaksimal mungkin agar tidak menyesal di kemudian hari. Melihat perjuangan yang keras serta pengorbanan seorang ibu yang harus bertahan sebagai satu-satunya tumpuan hidup keluarganya, menjadikan Warna-warni Kehidupan kali ini menjadi salah satu contoh yang dapat memotivasi kita untuk mensyukuri apapun yang kita dapatkan.

Pada episode kali ini, Warna Warni Kehidupan akan mengangkat perjuangan seorang “Tri Jumiya” satu-satunya wanita yang masih bertahan menjadi seorang penambang pasir di desa Cokro Tulung, Klaten. Menambang pasir sudah dia lakukan sejak duduk di kelas 4 Sekolah Dasar.

Anak bungsu dari tiga bersaudara ini menjadi satu-satunya tulang punggung kehidupan keluarganya karena suaminya pergi entah kemana. Dengan menambang pasir dan mencari batu, dia harus menghidupi ketiga anak dan ibunya yang sudah tua renta. Perlu waktu satu minggu untuk ibu



Jum mengumpulkan pasir satu bak mobil pick-up dan hanya dihargai kurang lebih 70 ribu rupiah. Tak jarang ibu jum harus mencari penghasilan tambahan untuk mencukupi kebutuhannya dengan menjadi buruh cuci dan setrika baju di tempat tetangganya. Pengambilan gambar akan dilaksanakan di rumah ibu Jumiyatun dan lingkungan sekitarnya, termasuk sungai tempatnya mencari pasir.

#### **F. Sinopsis**

Mengangkat perjuangan seorang penambang pasir yang bernama Tri Jumiatun yang merupakan satu-satunya wanita yang masih bertahan dengan profesi yang lazimnya dilakukan laki-laki. Perjuangannya untuk menghidupi keluarga karena suaminya pergi entah kemana. Dengan tiga anak dan ibu yang sudah renta dia harus berusaha mencukupi kebutuhan yang tidak cukup hanya dengan menambang pasir. Tak jarang dia menjadi buruh cuci dan setrika untuk mencari penghasilan tambahan.

Menonjolkan betapa berat pekerjaannya karena penghasilan yang didapat tidak sebanding dengan tenaga yang dia keluarkan. Selain itu juga tentang prosesnya menambang pasir dan mengolahnya hingga siap dijual. Di akhir segmen akan disajikan tentang harapan-harapan ibu Jumiatun agar kehidupannya bisa lebih baik dan ditutup dengan vox pop dari anak-anak dan ibu dari Jumiatun serta tetangga maupun kerabatnya tentang sosok Ibu Jumiatun.



## G. Treatment

Warna-warni Kehidupan episode “Pejuangan Seorang Penambang Pasir”

### Sequence I

Pengenalan Ibu Tri Jumiaturun sebagai penambang pasir

Isi Pokok :

- Suasana pagi hari di rumah ibu Tri Jumiaturun
- Kegiatan yang dilakukan Ibu Tri Jumiaturun sebelum mulai bekerja menambang pasir

Shot-shot penting

- Ciri khas Desa Cokro Tulung
- Rumah Ibu Tri Jumiaturun dan lingkungan sekitarnya
- Rutinitas yang dijalani keluarga Ibu Jumiaturun di pagi hari

### Sequence II

Perjalanan Ibu Tri Jumiaturun ketika memulai menambang pasir sampai pasirnya terkumpul dan siap dijual kepada pembeli.

Isi pokok :

- Perjalanan dari rumah menuju sungai tempat mencari pasir
- Proses pengumpulan pasir dari pengerukan, pengayakan dan penjemuran.
- Setelah satu minggu pasir terkumpul dan siap ditawarkan pada pembeli

Shot-shot penting

- Persiapan berangkat ke sungai dengan membawa peralatan yang digunakan.

- Perjalanan dari rumah menuju sungai tempat menambang pasir.
- Proses pengerukan pasir dari awal sampai siap dijual
- Menawarkan pasir yang sudah terkumpul pada pembeli

#### Sequence III

Kegiatan mencari penghasilan tambahan setelah menambang pasir.

Isi pokok :

- Kegiatan yang dilakukan setelah menambang pasir
- Pekerjaan sampingan yang dilakukan untuk menambah penghasilan

Shot-shot Penting

- Perjalanan pulang ke rumah setelah menambang pasir
- Menyiapkan makan untuk anak-anaknya
- Merawat tanaman kangkung dan seledri di samping rumah
- Mencuci dan menyetrika baju tetangga

#### Sequence IV

Suka duka menjalani pekerjaan dan harapan ibu Tri Jumiatus ke depan

Isi Pokok

- Vox Pop tentang suka duka dan harapan ibu Tri Jumiatus

Shot-shot penting

- Wawancara dengan ibu Tri Jumiatus
- Gambar kebersamaan ibu Tri jumiatus bersama keluarga
- Gambar Ibu Tri dengan aktivitasnya

## H. Script

Warna-Warni Kehidupan episode “ Perjuangan Seorang Penambang Pasir”

Nama Program acara : Warna-Warni Kehidupan

Episode : Perjuangan Seorang Penambang Pasir

Waktu Tayang : Sabtu dan Minggu pukul 17.30 WIB

Durasi : 30 menit

### BLOK A

**OPENING TV (00:00:13)**


**BUMPER IN (00:00:06)**

**OPENING PRESENTER**

Video	Audio
Gapura desa cokro tulung	<b>JALANI HIDUP LEBIH</b>
MLS/ presenter	<b>BERMAKNA DENGAN MEMBUKA</b>
	<b>HATI DAN PIKIRAN TENTANG</b>
	<b>WARNA-WARNI KEHIDUPAN//</b>
	SELAMAT SORE
	PEMIRSA/WARNA-WARNI
MCU/ presenter	KEHIDUPAN KALI INI HADIR
	MENEMANI ISTIRAHAT SORE
	ANDA BERSAMA SAYA MEGA/
MLS/ presenter	SELAMA 30 MENIT KEDEPAN
	UNTUK MEMBUKA HATI DAN
	PIKIRAN KITA TENTANG WARNA-

MCU/ presenter	<p>WARNI KEHIDUPAN//</p> <p>PEMIRSA/PROFESI PENAMBANG PASIR LAZIMNYA DILAKUKAN OLEH KAUM LAKI-LAKI// BUTUH TENAGA YANG KUAT UNTUK DAPAT MELAKUKANNYA//</p>
MLS/ presenter	<p>NAMUN TIDAK DENGAN SATU ORANG INI/IBU TRI JUMIATUN/WANITA SINGLE PARENT INI RELA MELAKUKAN PEKERJAAN SEBAGAI</p>
MCU/ presenter	<p>PENAMBANG PASIR DEMI MENGHIDUPI KELUARGANYA//</p> <p>WARNA-WARNI KEHIDUPAN KALI INI AKAN MENGAJAK PEMIRSA UNTUK MELIHAT BETAPA KERAS PERJUANGAN TRI JUMIATUN MENJALANI KEHIDUPANNYA WALAUPUN DALAM KETERBATASAN//</p> <p>NAH PEMIRSA DARI DESA COKRO TULUNG, MARI KITA SIMAK WARNA-WARNI KEHIDUPAN SELENGKAPNYA//</p>

Video	Audio
CU/ Bu Jum tersenyum	TRI JUMIATUN / SALAH SATU
MS/ Bu Jum mencari pasir	WANITA YANG MASIH
Zoom Out- ELS/ rumah bujum	BERTAHAN DENGAN PROFESINYA
MS/ bujum mengangkat pasir	SEBAGAI PENAMBANG PASIR DI
MS/ serok pasir	DESA TEMPAT TINGGALNYA /
FS/ jagrak	COKRO TULUNG / KLATEN //
Zoom out-LS/ pompa air	ANAK BUNGSU DARI TIGA
CU/ orang tua bujum	BERSAUDARA INI SUDAH
MCU follow / mengakat pasir	MELAKUKAN PEKERJAAN
MLS bujum lewat jembatan	SEBAGAI PENAMBANG PASIR /
FS/ jagrak	SEJAK DUDUK DI KELAS 4
LS/ mengangkat pasir	BANGKU SEKOLAH DASAR //
	AWALNYA HANYA UNTUK
	MEMBANTU ORANG TUANYA/
	AKAN TETAPI SEKARANG
	SETELAH BERKELUARGA /
	WANITA YANG HANYA DAPAT
	MENYELESAIKAN
	PENDIDIKANNYA DI SEKOLAH
	DASAR ITU / MENJADIKAN
	PENAMBANG PASIR SEBAGAI
	PROFESINYA KARENA HANYA

	<p>ITU YANG DIA BISA//</p> <p>BAGI BUK JUM / SAPAAN</p> <p>AKRABNYA / PEKERJAAN</p> <p>APAPUN AKAN IA LAKUKAN</p> <p>ASALKAN HALAL DEMI</p> <p>MENGHIDUPI SELURUH</p> <p>ANGGOTA KELUARGANYA //</p> <p>TERLEBIH SETELAH</p> <p>MELAHIRKAN ANAK KE-3 / IA</p> <p>HARUS MENJADI SINGLE PARENT</p> <p>KARENA SUAMI YANG IA CINTAI</p> <p>PERGI ENTAH KEMANA// DALAM</p> <p>HIDUP IBU JUM MERAWAT DAN</p> <p>MEMBESARKAN KETIGA</p> <p>ANAKNYA MENJADI HAL YANG</p> <p>PALING PENTING //</p>
---	--

### CLOSING PRESENTER BLOK A

Video	Audio
Depan Rumah Tri Jumiaturun	<p>NAH PEMIRSA, SETELAH INI</p> <p>AKAN KITA SIMAK KESEHARIAN</p> <p>BUK JUM BERSAMA DENGAN</p> <p>KELUARGANYA / TETAP DI</p>

	DEPAN LAYAR KACA ANDA / WARNA-WARNI KEHIDUPAN AKAN SEGERA KEMBALI//
--	---

**BUMPER OUT (00:00:06)**

=====BREAK ( 00:00:03)=====

**BLOCK B****BUMPER IN (00:00:06)****OPENING PRESENTER BLOK B**

Video	Audio
Halaman depan rumah Tri Jumiatusun	MENJADI SEORANG PENAMBANG PASIR TERNYATA TIDAK MUDAH, PERLU WAKTU SEMINGGU BAGI BUK JUM UNTUK MENDAPATKAN SATU BAK PASIR YANG HANYA DIHARGAI 70 RIBU RUPIAH // PEMIRSA BERIKUT WARNA- WARNI KEHIDUPAN SELANJUTNYA //

Video	Audio
MS/ Suasana dalam rumah Tri Jumiatusun di pagi hari	PAGI HARI BUK JUM / SELALU DISIBUKKAN UNTUK

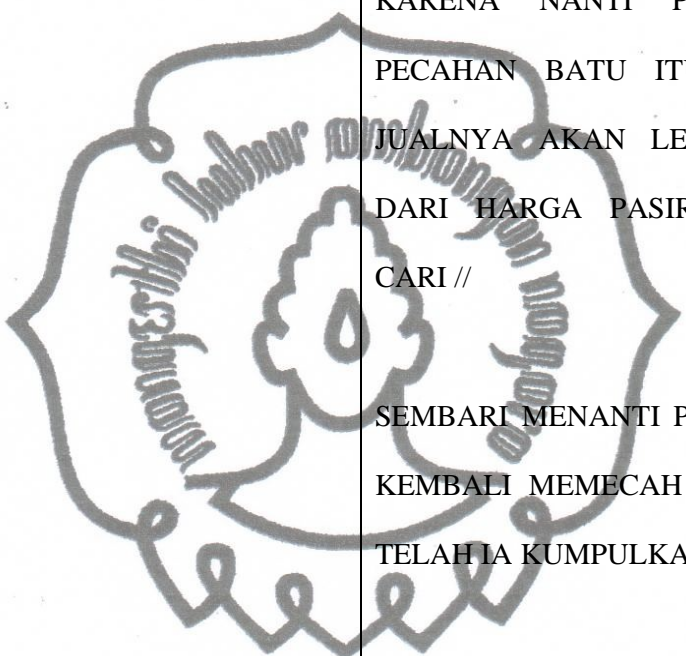
*commit to user*



	MENYIAPKAN SARAPAN BAGI KETIGA ANAKNYA SEBELUM BERANGKAT KESEKOLAH //
MS/ Persiapan berangkat mencari pasir	SETELAH ITU BARULAH DIA MEMULAI RUTINITASNYA MENCARI PASIR DI SUNGAI//
LS/ Perjalanan ke sungai	SEBUAH KERANJANG / AYAKAN / DAN SEROK PASIR MENJADI BEKAL WAJIB YANG HARUS IA BAWA//
ELS/ Gambar Sungai	IBU JUM MEMULAI LANGKAHNYA MENUJU SUNGAI //
MS/ Aktivitas mengeruk pasir	SUNGAI ADALAH HARAPAN BAGI BUK JUM / HARAPAN UNTUK MENDAPATKAN UANG DEMI BERTAHAN HIDUP DAN MENGHIDUPI KELUARGANYA //
	DULU SUNGAI INI SANGAT RAMAI OLEH WARGA – WARGA YANG MENCARI PASIR / NAMUN SEIRING DENGAN BERJALANNYA WKTU PROFESI SEBAGAI PENAMBANG PASIR MULAI



MCU/ Saat berendam di bagian sungai yang dalam	DITINGGALKAN// DIA MEMULAI MENGUMPULKAN PASIR DENGAN MENGGALI DASAR SUNGAI // KETIKA MUSIM HUJAN TIBA ARUS AIR PUN MENJADI DERAS // PASIR LETAKNYUA DIBAWAH BEBATUAN / DAN BANYAKNYA BEBATUAN MEMBUAT PASIR SULIT UNTUK DICARI//
MS/ Aktivitas mengayak pasir	KADANG IBU JUM HARUS BERENDAM DI BAGIAN SUNGAI YANG CUKUP DALAM DAN ITU SANGAT MEMBAHAYAKAN DIRINYA //
MS/ Memecah batu	PASIR YANG SUDAH TERKUMPUL MASIH HARUS DIA AYAK TERLEBIH DAHULU AGAR BATU DAN PASIR DAPAT TERPISAH DAN DAPAT DIANGKUT KE HULU SUNGAI// BATU-BATU YANG ADA TIDAK DI

<p>CU/ wajah bu jum</p> 	<p>BUANG BEGITU SAJA OLEH IBU JUM/ DIA KUMPULKAN SEDIKIT DEMI SEDIKIT DAN DIA PECAH DENGAN MENGGUNAKAN PALU KARENA NANTI PECAHAN – PECAHAN BATU ITU HARGA JUALNYA AKAN LEBIH TINGGI DARI HARGA PASIR YANG IA CARI //</p> <p>SEMBARI MENANTI PEMBELI / IA KEMBALI MEMECAH BATU YANG TELAH IA KUMPULKAN //</p>
---	--

### CLOSING PRESENTER BLOCK B

Video	Audio
<p>Presenter</p>	<p>PERJUANGAN IBU JUM TIDAK SAMPAI DISINI SAJA / KARENA MASIH ADA PEKERJAAN YANG DILAKUKAKAN OLEH IBU JUM DALAM MENCARI PENGHASILAN</p>

	SELAIN DARI BERJUALAN PASIR / TETAP DI DEPAN LAYAR KACA ANDA / WARNA-WARNI KEHIDUPAN AKAN SEGERA KEMBALI //
--	---

**BUMPER OUT (00:00:06)**

=====BREAK (00:00:03)=====

**BUMPER IN (00:00:06)**

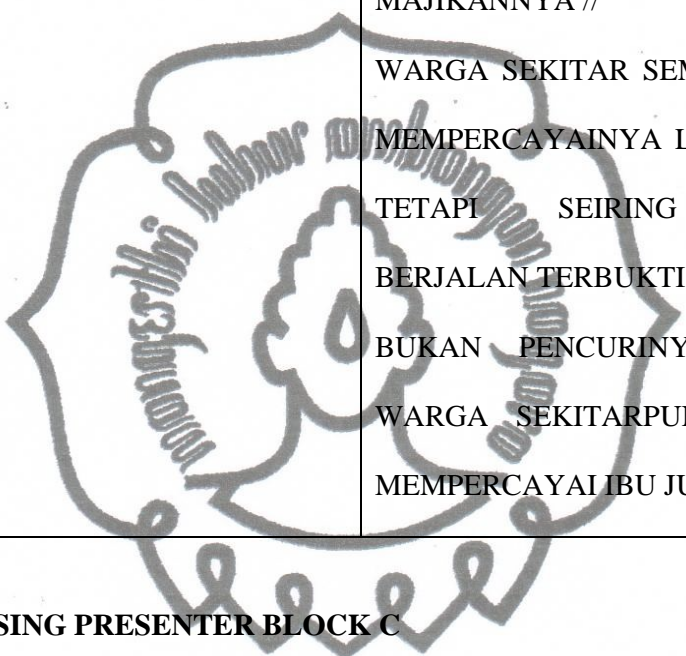
**OPENING PRESENTER BLOCK C**

Video	Audio
<b>Presenter</b>	PENGHASILANNYA DARI Mencari pasir tidaklah cukup untuk menopang hidupnya / ada pekerjaan lain yang ia jalani untuk menutupi kebutuhan hidupnya//

Video	Audio
LS/ Rumah Ibu Jum	HARI SUDAH MENJELANG SORE/ IBU JUM HARUS BERGE GAS PULANG KARENA MASIH ADA

MS/ Bangunan rumah	SETUMPUK PEKERJAAN RUMAH YANG MENANTINYA // BANGUNAN RUMAHNYA YANG SUDAH TUA ITU / IA TINGGALI BERSAMA ANAK DAN IBUNYA// IBU JUM MERASA SANGAT BAHAGIA TINGGAL DI RUMAH YANG SEDERHANA ITU . WALAUPUN SUDAH BANYAK KERUSAKAN DISANA - SINI//
LS/ Kondisi rumah dari jalan	BUK JUM BERSYUKUR MASIH BISA BERKUMPUL DENGAN KELUARGANYA YANG DAPAT MEMBERIKAN KEHANGATAN DAN KEBHAGIAN BAGI DIRINYA// RUMAH YANG LETAKNYA MENJOROK KE BAWAH DARI JALAN MEMBUAT TANAH DI PINNGIR JALAN TERANCAM LONGSOR JIKA HUJAN DERAS TIBA / SUNGGUH KONDISI RUMAH YANG SEPERTI INI SANGAT MEMBAHAYAKAN BAGI

Dihalaman samping rumah	KELUARGA BU JUM// SETELAH DIRASA CUKUP BERISTIRAHAT/ IBU TRI HARUS KEMBALI MELANJUTKAN PEKERJAANNYA//
MCU/ memasukkan sledri ke plastik	MENANAM KANGKUNG DAN SELEDRI DISAMPING RUMAH // YAH PEKERJAAN SAMPINGAN ITU JUGA DIA LAKUKAN UNTUK MENAMBAH PENGHASILAN // SETIAP IKAT YANG DIA DAPAT DIA JUAL PADA TETANGGA SEKITARNYA SEHARGA SERIBU RUPIAH // KECIL MEMANG / TAPI CUKUP MEMBANTUNYA MENUTUPI KEBUTUHAN SEHARI- HARI //
Bu Jum sedang mencuci baju	TERKADANG JIKA BERUNTUNG ADA TETANGGA YANG MEMINTANYA UNTUK MENCUCI DAN MENYETRIKA BAJU // DULU BUK JUM SEMPAT BERALIH

	<p>PROFESI SEBAGAI PEMBANTU RUMAH TANGGA / TAPI NA'AS SEKALI DIA DI PECAT KARENA DI TUDUH MENCURI BARANG MILIK MAJIKANNYA //</p> <p>WARGA SEKITAR SEMPAT TIDAK MEMPERCAYAINYA LAGI / AKAN TETAPI SEIRING WAKTU BERJALAN TERBUKTI BAHWA DIA BUKAN PENCURINYA // DAN WARGA SEKITARPUN KEMBALI MEMPERCAYAI IBU JUM //</p>
---	--

### CLOSING PRESENTER BLOCK C

Video	Audio
<p>Di halaman samping rumah tempat menanam kangkung</p>	<p>WAH SUNGGUH BERAT YA PERJUANGAN DAN PENGORBANAN BUK JUM DEMI KELUARGANYA // TAPI TAK SEDIKITPUN ADA KELUHAN DAN RAUT WAJAH SEDIH DARI BUK JUM // INGIN TAU HARAPAN-HARAPAN BUK JUM KEDEPAN /</p>

	TUNGGU SESAAT LAGI PEMIRSA / WARNA-WARNI KEHIDUPAN SEGERA KEMBALI //
--	--

**BUMPER OUT (00:00:06)**

=====BREAK(00:00:03)=====

**BUMPER IN (00:00:06)****OPENING PRESENTER BLOCK D**

Video	Audio
Depan rumah Tri Jumiaturun	IBU TRI JUMIATUN ADALAH SALAH SATU WANITA TANGGUH YANG PENUH PERJUANGAN DAN PENGORBANAN DALAM HIDUPNYA //BAGAIMANA SUKA DUKA DAN HARAPAN BUK JUM KEDEPAN// MARI KITA SIMAK PENUTURANNYA //

Video	Audio
Wawancara dengan Ibu Tri Jumiaturun	SOUNDBYTE IBU TRI JUMIATUN



**CLOSING PRESENTER BLOK D**

Video	Audio
Water boom Desa Cokro	<p>MUNGKIN BUK JUM HANYA SALAH SATU ORANG YANG MEMILIKI JALAN HIDUP YANG PENUH PERJUANGAN // DILUAR SANA MASIH BANYAK BUK JUM- BUK JUM LAIN YANG HARUS TERUS BERJUANG DEMI KELUARGANYA //</p> <p>SAMPAI DISINI PERJUMPAAN KITA / JALANI HIDUP LEBIH BERMAKNA DENGAN MEMBUKA HATI DAN PIKIRAN TENTANG WARNA-WARNI KEHIDUPAN //</p> <p>SAMPAI JUMPA ///</p>

**MUSIC AND CREDIT TITLE (00:00:20)**

-----COPYRIGHT@2009-----

### I. Shoot List

Warna kehidupan episode “kisah pencari pasir”

No	Sequence	Scene	Shot
1.	I.	1. opening presenter	Presenter
	I.	2. suasana pagi dirumah mbak benik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Establish tanda masuk desa cokro</li> <li>• Ciri khas desa cokro</li> <li>• Sungai tempat ibu tri bekerja</li> <li>• Jalan menuju sungai</li> <li>• Tempat penampungan Batu dan pasir yang telah dikumpulkan</li> <li>• Rumah ibu tri</li> </ul>
		3. kegiatan Ibu Tri Jumiyatun di pagi hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ibu tri bangun tidur</li> <li>• Pergi kedapur</li> <li>• Menyiapkan sarapan untuk anak - anaknya</li> <li>• Pergi membangunkan anak</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>– anaknya</li> <li>• Menyuruh mereka untuk mandi</li> <li>• Menyiapkan pakaian untuk anak – anaknya</li> <li>• Menyuruh mereka sarapan</li> <li>• Menemani anak – anaknya makan</li> <li>• Anak – anak berpamitan kesekolah</li> </ul>
2.	II	1.Persiapan Yang Dilakukan Ibu Tri Jumiyatun Sebelum Berangkat Mencari Pasir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Barang – barang yang dibawa untuk bekerja</li> </ul>
		2.Perjalanan Ibu Tri Dari Rumah Kesungai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ibutri membawa peralatannya keluar rumah</li> <li>• Perjalanan ibu tri menuju sungai</li> </ul>

		3. Ibu Tri yang sedang mencari pasir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masuk kedalam pasir</li> <li>• Menaruh peralatannya</li> <li>• Mengeruk pasir</li> <li>• Mengayak pasir</li> <li>• Memindahkan pasir ke tempat penampungan akhir pasir</li> </ul>
		4. Ibu Tri memecah batu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ibu Tri mengayak pasir</li> <li>• Memisahkan pasir dengan batu</li> <li>• Memecah batu</li> </ul>
3.	III	1. Ibu Tri pulang kerumahnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tumpukan pasir terakhir ibu tri</li> <li>• Ibu Tri membereskan barang – barangnya</li> <li>• Ibu tri berjalan pulang kerumahnya</li> </ul>

		2. Ibu Tri beristirahat sejenak dikursi depan rumahnya	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ibu Tri menaruh peralatannya</li><li>• Membersihkan badannya</li><li>• Bersandar ke kursi didepan rumahnya</li></ul>
		3. Ibu Tri mencari sledri untuk dijual	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bangkit dari kursi</li><li>• Mengambil pisau untuk memotong sledri</li><li>• Memanen sledri</li><li>• Mengikatnya</li><li>• Dikumpulkan di kranjang</li><li>• Dijual ketetangganya</li><li>• Ibu Tri memasak</li><li>• Kembali lagi kesungai</li><li>• Mengangkat pasir atau batu ke atas</li></ul>

4.	IV	Semua kegiatan Ibu Tri disertai vox pop yang berisi harapan Ibu Tri untuk kedepannya	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ibu Tri sedang memecah batu</li><li>• Ibu Tri sedang Menumpuk pasir</li><li>• Ibu tri sedang Memanen seledri</li><li>• Ibu tri menerima uang dari penjualan seledrinya</li><li>• Ibu tri Berkumpul bersama anak – anaknya</li></ul>
----	----	--	---

### J. Shooting Breakdown

Warna-warni kehidupan episode “perjuangan seorang penambang pasir”

No	Day	Time	Sequence	Scene	Talent	Lokasi	Equipment
1.	Selasa	08:30-09:30	I	1	Presenter	Portal desa cokro	Kamera, tripot, Roll kabel
2.	Selasa	10:30-11:30	II	1	Ibu tri	Rumah bu tri	Kamera, tripot, Roll kabel, lampu
			II	1	Ibu tri	Rumah bu tri	Kamera, tripot, Roll kabel, lampu
			II	2	Ibu tri	Jalan menuju kesungai	Kamera, tripot
3.	Selasa	11:30-13:00	II	3	ibu tri	Sungai	Kamera, tripot
4.	Selasa	13:00-14:00	II	4	Ibu tri	Tempat penampungan pasir sementara	Kamera, tripot
5.	Selasa	14:00-15:00	III	1	Ibu tri	Tempat penampungan pasir sementara dan jalan pulang	Kamera, tripot
6.	Selasa	15:00-16:00	III	2	Ibu tri	Rumah ibu tri	Kamera, tripot, Roll kabel, lampu
7.	Selasa	16:00-17:00	III	3	Ibu tri	Rumah ibu tri	Kamera, tripot, Roll kabel, lampu
8.	Rabu	05:00-06:00	I	2	Ibu tri	Rumah ibu tri	Kamera, tripot, Roll kabel, lampu
9.	Rabu	06:00-07:00	I	3	Ibu tri	Rumah ibu tri	Kamera, tripot, Roll kabel, lampu



## K. Shooting Script

No.	Block/Scene	Shot/Video	Narasi	Audio
1	A/1	Opening Presenter	<b>JALANI HIDUP LEBIH BERMAKNA DENGAN MEMBUKA HATI DAN PIKIRAN TENTANG WARNA- WARNI KEHIDUPAN//</b>	
2		BUMPER	-	-
3		MLS Presenter  MCU/ Presenter  MLS/ Presenter       MCU/ Presenter       MLS/ Presenter	SELAMAT SORE  PEMIRSA/WARNA-WARNI KEHIDUPAN KALI INI HADIR MENEMANI ISTIRAHAT SORE ANDA BERSAMA SAYA/ MEGA /  SELAMA 30 MENIT KEDEPAN UNTUK MEMBUKA HATI DAN PIKIRAN KITA TENTANG WARNA-WARNI KEHIDUPAN//  PEMIRSA / PROFESI PENAMBANG PASIR LAZIMNYA DILAKUKAN OLEH KAUM LAKI-LAKI//	

		MCU/ Presenter	<p>MEMBUTUHKAN TENAGA YANG KUAT UNTUK DAPAT MELAKUKANNYA//</p> <p>NAMUN TIDAK DENGAN SATU ORANG INI/IBU TRI JUMIATUN/WANITA SINGLE PARENT INI RELA MELAKUKAN PEKERJAAN SEBAGAI PENAMBANG PASIR UNTUK MENGHIDUPI KELUARGANYA//</p> <p>WARNA-WARNI KEHIDUPAN KALI INI AKAN MENGAJAK PEMIRSA UNTUK MELIHAT BETAPA BERAT PERJUANGAN TRI JUMIATUN MENJALANI KEHIDUPANNYA WALAUPUN DENGAN BANYAK KETERBATASAN//</p> <p>NAH PEMIRSA DARI DESA COKRO TULUNG, MARI KITA SIMAK WARNA-WARNI KEHIDUPAN SELENGKAPNYA//</p>	
--	--	----------------	---	--

4		MS /Vox Pop Buk Jum	-	-
5		CU/ Bu Jum tersenyum MS/ Bu Jum mencari pasir Zoom Out- ELS/rumah bu jum MS/ bu jum mengangkat pasir MCU/ serok pasir MS/ jagrak  Zoom Out-LS/ pompa air MCU/ orang tua bu jum MS/ mengangkat pasir MLS/ lewat	TRI JUMIATUN / SALAH SATU WANITA YANG MASIH BERTAHAN DENGAN PROFESINYA SEBAGAI PENAMBANG PASIR DI DESA TEMPAT TINGGALNYA / COKRO TULUNG / KLATEN // ANAK BUNGSU DARI TIGA BERSAUDARA INI SUDAH MELAKUKAN PEKERJAAN SEBAGAI PENAMBANG PASIR SEJAK DUDUK DI KELAS 4 BANGKU SEKOLAH DASAR // AWALNYA HANYA UNTUK MEMBANTU ORANG TUANYA/ AKAN TETAPI SEKARANG SETELAH BERKELUARGA / WANITA YANG HANYA DAPAT MENYELESAIKAN	

		jembatan	PENDIDIKANNYA	DI	
		MS/ mencari pasir	SEKOLAH	DASAR	ITU
		Zoom out / kerumah	MENJADIKAN	PENAMBANG	
		tetangga	PASIR SEBAGAI PROFESINYA		
		CU/ bujum	KARENA HANYA ITU YANG		
		MS/ mengangkat	DIA BISA LAKUKAN//		
		pasir	BAGI BUK JUM / SAPAAN		
		CU/ anak-anak bu	AKRABNYA / PEKERJAAN		
		jum	APAPUN AKAN DIA LAKUKAN		
		MS/ anak ke 3	ASALKAN HALAL DEMI		
		bujum	MENGHIDUPI KELUARGANYA		
		MLS/ jembatan	// TERLEBIH SETELAH		
		kosong	MELAHIRKAN ANAK KE-		
		Zoom out/ bujum	3NYA DIA HARUS MENJADI		
			SINGLE PARENT KARENA		
			SUAMI TERCINTANYA PERGI		
			ENTAH KEMANA//		
			DALAM HIDUP IBU JUM		
			MERAWAT	DAN	
			MEMBESARKAN	KETIGA	
			ANAKNYA MENJADI HAL		
			YANG PALING PENTING//		

6		Closing Presenter Blok A	NAH PEMIRSA, SETELAH INI AKAN KITA SIMAK KESEHARIAN BUK JUM BERSAMA KELUARGANYA. TETAP DI DEPAN LAYAR KACA ANDA / WARNA-WARNI KEHIDUPAN SEGERA KEMBALI//	
7		BUMPER	-	-
8	B	Opening Presenter Blok B	MENJADI SEORANG PENAMBANG PASIR TERNYATA TIDAK MUDAH, PERLU WAKTU SEMINGGU BAGI BUK JUM UNTUK MENDAPATKAN SATU BAK PASIR YANG HANYA DIHARGAI 70 RIBU RUPIAH // PEMIRSA BERIKUT WARNA- WARNI KEHIDUPAN SELANJUTNYA //	
9		Vox Pop Buk Jum	-	
10		MS/ menanak nasi	PAGI HARI BUK JUM / SELALU	

		MLS/ memakaikan baju anaknya	DISIBUKKAN UNTUK MENYIAPKAN SARAPAN BAGI KETIGA ANAKNYA SEBELUM BERANGKAT KESEKOLAH//	
		LS/ berjalan keluar rumah	SETELAH ITU BARULAH DIA MEMULAI RUTINITASNYA MENCARI PASIR DI SUNGAI//	
		MS/ mengambil peralatan	BUK JUM LANGKAHNYA MENUJU SUNGAI	
		MCU/ berjalan kesungai	SEBUAH EMBER / AYAKAN / DAN SEROK PASIR MENJADI BEKAL WAJIB YANG HARUS IA BAWA//	
		LS/ fragment warga mencari pasir	SUNGAI HARAPAN BAGI BU JUM / HARAPAN UNTUK MENDAPATKAN UANG DEMI BERTAHAN HIDUP DAN MENGHIDUPI KELUARGANYA //	

			DULU SUNGAI INI SANGAT RAMAI OLEH WARGA-WARGA YANG MENCARI PASIR/ NAMUN SEIRING DENGAN BERJALANNYA WAKTU PROFESI SEBAGAI PENAMBANG PASIR MULAI DITINGGALKAN// BUK JUM MULAI MENGUMPULKAN PASIR DENGAN MENGGALI DASAR SUNGAI/ KETIKA MUSIM HUJAN TIBA ARUS AIR PUN MENJADI SANGAT DERAS // BANYAKNYA BEBATUAN MEMBUAT PASIR SULIT DICARI// KADANG BU JUM HARUS BERENDAM DI BAGIAN SUNGAI YANG CUKUP DALAM DAN ITU SANGAT	
		LS/ menggali pasir dengan cangkul MCU/ arus air sungai MS/mengeruk pasir LS/mengeruk pasir MS/ mengeruk pasir CU/ keranjang CU/ mengambil selendang MLS-follow/ mengangkat pasir keatas CU/ tumpukan pasir MLS/ mengayak batu CU/ ayakan		



		MS/ mengayak CU/ menyingkirkan batu MS/ memecah batu CU/ memecah batu CU/ palu MLS/ memecah batu CU/ wajah bu jum MS/ tangan  Zoom in wajah bujum	MEMBAHAYAKAN DIRINYA //    PASIR YANG SUDAH TERKUMPUL MASIH HARUS DIA AYAK TERLEBIH DAHULU AGAR BATU DAN PASIR DAPAT TERPISAH DAN DAPAT DIANGKUT KE HULU SUNGAI//  BATU-BATU YANG ADA TIDAK DI BUANG BEGITU SAJA OLEH BU JUM/ DIA KUMPULKAN SEDIKIT DEMI SEDIKIT DAN DIA PECAH DENGAN MENGGUNAKAN PALU KARENA NANTINYA PECAHAN BATU ITU HARGA JUALNYA AKAN LEBIH TINGGI DARI HARGA PASIR//	
--	--	---	---	--

			<p>SENBARI MENANTI</p> <p>PEMBWELI / IA KEMBALI</p> <p>MEMECAH BATU YANG</p> <p>TELAH IA KUMPULKAN//</p>	
11		Vox Pop		
12		BUMPER		
13	C	<p>Opening Presenter</p> <p>Blok C</p>	<p>PENGHASILANNYA DARI</p> <p>MENCARI PASIR TIDAKLAH</p> <p>CUKUP UNTUK MENOPANG</p> <p>HIDUPNYA / ADA PEKERJAAN</p> <p>LAIN YANG HARUS IA</p> <p>LAKUKAN UNTUK MENUTUPI</p> <p>KEBUTUHANNYA / BERIKUT</p> <p>WARNA – WARNI KEHIDUPAN</p> <p>SELANJUTNYA //</p>	
14		<p>CU/ bunga sore hari</p> <p>LS/ bujum berjalan</p> <p>pulang</p> <p>High Anggle/</p>	<p>HARI SUDAH MENJELANG</p> <p>SORE/ DIA HARUS BERGE GAS</p> <p>PULANG KARENA MASIH ADA</p> <p>SETUMPUK PEKERJAAN</p> <p>YANG MENANTINYA //</p>	

		Bangunan rumah bu jum MLS/ rumah bujum MCU/ kerusakan rumah bujum Till down/ tanah longsor Till up/ rumah bumum	DI BANGUNAN RUMAHNYA YANG SUDAH TUA ITU / IA TINGGALI BERSAMA ANAK DAN IBUNYA// IBU JUM MERASA SANGAT BAHAGIA TINGGAL DI RUMAH YANG SANGAT SEDERHANA ITU / WALAUPUN SUDAH BANYAK KERUSAKAN DISANA-SINI BUK JUM TETAP BERSYUKUR MASIH BISA BERKUMPUL DENGAN KELUARGANYA YANG BISA MEMBERIKAN KEHANGATAN DAN KEBAHAGIAN BAGI DIRINYA// RUMAH YANG LETAKNYA MENJOROK KE BAWAH DARI JALAN MEMBUAT TANAH DI PINNGIR JALAN TERANCAM LONGSOR JIKA HUJAN DERAS TIBA / SANGGUH KONDISI	
--	--	---	--	--

		<p>MS/ mengambil pisau</p> <p>CU/ mengambil pisau</p> <p>MS/ berangkat mencari sledri</p> <p>MLS/ sampai dikebun</p> <p>MS/ memetik sledri</p> <p>CU/ memasukkan sledri kekeranjang</p> <p>CU/memetik sledri</p> <p>MLS/ pulang</p> <p>CU/ menaruh sledri ke plastic</p> <p>LS/ berangkat menjual sledri</p> <p>MS/ menerima uang</p> <p>LS/ pulang</p>	<p>RUMAH SEPERTI INI SANGAT MEMBAHAYAKAN BAGI KELUARGA BU JUM //</p> <p>SETELAH DIRASA CUKUP BERISTIRIHAT IBU TRI HARUS KEMBALI MELANJUTKAN AKTIVITASNYA//</p> <p>MENANAM KANGKUNG DAN SELEDRI DISAMPING RUMAH // YAH PEKERJAAN SAMPINGAN ITU JUGA DIA LAKUKAN UNTUK MENAMBAH PENGHASILANNYA</p> <p>// SETIAP IKAT YANG DIA DAPAT DIA JUAL PADA TETANGGA SEKITARNYA SEHARGA SERIBU RUPIAH //</p>	
--	--	---	--	--

		Till down/bujum mencuci LS/ bujum mencuci  CU/wajah  MLS/ bujum mencuci CU/tangan PAN/ ke tempat membilas MS/ membilas pakaian CU/ tangan  Zoom in/ pakaian  LS/ berjalan menjemur pakaian MS/ menjemur pakaian CU/menjemur	KECIL MEMANG / TAPI CUKUP MEMBANTUNYA    MENUTUPI KEBUTUHAN SEHARI-HARI //     TERKADANG                      JIKA BERUNTUNG ADA TETANGGA YANG                      MEMINTANYA MENCUCI DAN MENYETRIKA BAJU // DAHULU SEMPAT BUK JUM BERALIH PROFESI SEBAGAI PEMBANTU RUMAH TANGGA / TAPI NA'AS SEKALI NASIB BU JUM DIA DI PECAT KARENA DI TUDUH MENCURI BARANG MILIK MAJIKANNYA // WARGA    SEKITAR    SEMPAT TIDAK    MEMPERCAYAINYA LAGI / AKAN TETAPI SEIRING	
--	--	--	--	--

		pakaian  LS/ kembali ke  rumah	WAKTU BERJALAN TERBUKTI  BAHWA DIA BUKAN  PENCURINYA // DAN WARGA  SEKITARPUN KEMBALI  MEMPERCAYAINYA //	
15		Closing Presenter  Blok C	WAH SUNGGUH BERAT YA  PERJUANGAN DAN  PENGORBANAN BUK JUM  DEMI KELUARGANYA // TAPI  TAK SEDIKITPUN ADA  KELUHAN DAN RAUT WAJAH  SEDIH DARI BUK JUM // INGIN  TAU HARAPAN-HARAPAN  BUK JUM KEDEPAN / TUNGGU  SESAAT LAGI PEMIRSA /  WARNA-WARNI KEHIDUPAN  SEGERA KEMBALI //	
16		BUMPER		

17	D	Opening Presenter  Blok D	IBU TRI JUMIATUN ADALAH  SALAH SATU WANITA  TANGGUH YANG PENUH  PERJUANGAN DAN  PENGORBANAN DALAM  HIDUPNYA //BAGAIMANA SUKA DUKA DAN HARAPAN BUK JUM KEDEPAN?/ MARI KITA SIMAK PENUTURANNYA  //	
18		Vox Pop Harapan  Buk Jum		
19		Closing Presenter  Blok D	MUNGKIN BUK JUM HANYA  SALAH SATU ORANG YANG  MEMILIKI JALAN HIDUP  YANG PENUH PERJUANGAN //  DILUAR SANA MASIH  BANYAK BUK JUM-BUK JUM  LAIN YANG HARUS TERUS  BERJUANG DEMI  KELUARGANYA //  SAMPAI DISINI PERJUMPAAN  KITA / <b>JALANI HIDUP LEBIH</b>	



			<b>BERMAKNA DENGAN MEMBUKA HATI DAN PIKIRAN TENTANG WARNA- WARNI KEHIDUPAN //</b> SAMPAI JUMPA ///	
--	--	--	---	--



**L. Logging**

Tape	Time in	Time out	Ket. Adegan	Take
1	00.01	00.49	CU spot cahaya di dedaunan	1
	00.50	01.12	warga datang kesungai	1
	01.13	01.33	LS aktivitas warga di sungai	1
	01.34	01.43	CU jembatan	1
	01.44	01.58	Zoom out warga yang mencari pasir	1
	01.59	02.11	MS aktivitas warga di sungai	1
	02.12	01.30	MS aktivitas warga di sungai	2
	02.31	02.18	MS aktivitas warga di sungai	3
	02.19	02.24	Zoom out aktivitas warga di sungai	4
	02.25	02.30	LS aktivitas warga di sungai	5
	02.31	03.34	MS aktivitas warga di sungai	6
	03.35	03.47	Zoom out aktivitas warga di sungai	7
	03.48	04.00	PAN aktivitas warga di sungai	8
	05.01	05.59	LS aktivitas warga di sungai	9
	06.00	06.18	ELS aktivitas warga di sungai	10
	06.19	06.42	LS kursi panjang	1
	06.43	06.54	MCU serok pasir	1
	06.55	07.08	PAN tempat penampungan pasir	1
	07.09	07.39	PAN gubuk	1
	07.40	08.00	Zoom out kondisi rumah	1
	08.01	08.07	LS kondisi rumah	2
	08.08	08.14	Zoom out rumah	1
	08.15	08.20	MLS rumah	2
	08.21	08.47	PAN rumah	3
	08.48	08.56	PAN rumah	4
	08.57	09.05	LS rumah	5
	09.06	09.09	LS mengambil pisau	1
	09.10	09.13	CU mengambil pisau	2

*commit to user*

	09.14	09.25	LS berangkat mengambil seledri	1
	09.26	09.50	LS berangkat mengambil seledri	2
	09.51	10.03	ELS mengambil seledri	1
	10.04	10.42	MLS mengambil seledri	2
	10.43	11.00	CU mengambil seledri	3
	11.01	11.06	Zoom out mengambil seledri	4
	11.07	11.42	CU mengambil seledri	5
	11.43	12.05	MS mengambil seledri	6
	12.06	12.05	MS pindah tempat	7
	12.06	12.17	LS mengambil seledri	8
	12.18	12.37	LS mengambil seledri	9
	12.38	12.45	LS mengambil seledri	10
	12.46	12.59	CU keranjang	1
	13.00	13.08	LS mengambil seledri	2
	13.09	13.30	CU tangan	1
	13.31	13.54	LS mengambil seledri	1
	13.55	14.29	LS mengambil seledri	1
	14.30	14.59	LS pulang mengambil seledri	1
	15.00	15.15	LS pulang mengambil seledri	2
	15.16	15.20	CU menaruh piasu	1
	15.21	15.26	CU mengambil plastik	1
	15.27	15.45	CU mengemasi sledri	1
	15.46	16.06	MLS keluar rumah	1
	16.07	16.50	LS berangkat menjual sledri	1
	16.51	17.00	MS menerima uang	1
	17.01	18.25	LS pulang	2
	18.26	18.45	Presenter opening blok A	1
	18.46	19.33	Presenter opening blok A	2
	19.34	19.53	Presenter opening blok A	3
	19.54	20.50	Presenter opening blok A	4

	20.51	21.27	Presenter opening blok A	5
	21.27	21.48	Presenter opening blok A	6
	21.49	21.58	Presenter opening blok A	1
	21.59	22.13	Presenter opening blok A	1
	22.14	22.45	Presenter opening blok A	2
	22.46	23.09	Presenter opening blok A	3
	23. 10	23.23	Presenter opening blok A	4
	23.24	23.50	Presenter opening blok A	5
	23.51	24.08	Presenter opening blok A	6
	24.09	24.15	Presenter opening blok A	5
	24.16	33.32	CAM obyektive jembatan	1
	33.33	33.57	Arus sungai	1
	33.58	34.12	ELS bujum pulang	1
	34.13	34.26	ELS berangkat mencari pasir	1
	34.27	35.26	ELS berangkat mencari pasir	2
	35.27	35.39	Zoom out berangkat mencari pasir lewat jembatan	3
	35.40	35.56	CU kaki	4
	35.57	36.00	CU mengambil jagrak	5
	36.01	36.27	LS Masuk ke sungai	6
	36.28	36.58	MCU menaruh peralatan	1
	36.59	37.10	MS menyingkirkan batu	1
	37.11	38.02	MLS Mencangkul	1
	38.03	38.13	MLS Mencari pasir	1
	38.14	38.33	CU memasukkan pasir kekeranjang	1
	38.34	38.44	MS mencari pasir	1
	38.45	40.39	MS mencari pasir	2
	40.40	40.44	CU mengambil selendang	1
	40.45	40.58	MS menggondong keranjang	1
	40.59	41.05	Zoom out menggondong pasir	1

*commit to user*

	41.06	41.13	CU menggondong pasir	1
	41.14	41.24	MLS lewat jembatan	1
	41.25	42.33	LS menggondong pasir	1
	42.34	42.50	LS kembali kesungai	1
	42.51	43.07	Presenter closing blok C	1
	43.08	43.48	Presenter closing blok C	2
	43.49	44.15	Presenter closing blok C	3
	44.16	44.55	LS mencari pasir	1
	44.56	45.57	LS menggondong pasir	1
	45.58	46.05	MS menggondong pasir	1
	46.06	46.50	MLS menggondong pasir	1
	46.51	47.00	MS menyuntak pasir	1
	47.01	47.40	MS kembali kesungai	1
	47.41	48.41	LS mencari pasir	1
	48.42	49.25	MS anak bu jum	1
	49.26	51.26	Mencari pasir	1
	51.27	53.21	LS selesai mencari pasir	1
	53.22	56.04	MS memecah batu	1
	56.05	56.29	Presenter closing blok B	1
	56.30	56.43	Presenter closing blok B	2
	56.44	56.58	Presenter closing blok B	3
	56.59	57.14	Presenter closing blok B	4
	57.15	57.41	Presenter closing blok B	1
	57.42	58.06	Presenter closing blok B	2
	58.07	58.24	Presenter closing blok B	3
	58.24	01.11.39	MS wawancara ibu jum	1
	01.11.40	01.12.00	CU bunga	1

Tape	Time in	Time out	Video	Take
2	00.01	00.13	Presenter closing blok D	1
	00.14	00.37	Presenter closing blok D	2
	00.38	01.12	Presenter closing blok D	3
	01.13	01.43	Presenter closing blok D	4
	01.44	02.11	Presenter closing blok D	5
2	02.12	02.16	Jembatan umbul cokro	1
	02.17	03.35	Presenter closing blok D	2
	03.36	03.47	LS ketiga anak bu jum	1
	03.48	05.02	CU anak – anak bujum	1
	05.03	05.43	MS menenak nasi	1
	05.44	05.50	MS panci	1
	05.51	05.55	MS kanan memakaikan seragam	1
	05.56	06.00	MS kiri memakaikan seragam	2
	06.01	06.22	MCU memakaikan seragam	3
2	06.23	06.28	MCU menyisir rambut	1
	06.29	06.49	CU memakaikan sepatu	1
	06.50	07.11	MS memakaikan sepatu	2
	07.12	07.39	MLS Anak bujum menjemur pakaian	1
2	07.40	09.01	MS bujum memasak	1
2	09.02	09.21	CU lauk	1
2	09.22	11.59	MS mamask	1
	12.00	13.11	LS suasana dapur	1
	13.12	21.26	MLS sarapan bersama anak- anaknya	1
	21.27	21.57	MCU ibu dari bujum	1
	21.58	23.22	CU bujum sedang makan	1
	23.23	23.32	CU piring	1
	23.33	24.27	LS menjemur pakaian anak - anaknya	1
	24.28	24.56	CU menjemur pakaian anak - anaknya	2
2	24.57	25.02	Ls till down bujum mencuci	1

	25.03	25.14	MS bujum mencuci baju	2
	25.16	25.25	MLS Till up	3
	25.26	25.39	MLS till down	4
2	25.40	26.02	LS bujum mencuci	1
	26.03	26.18	CU bujum mencuci	2
	26.19	26.57	MLS mencuci baju	1
	26.58	27.25	CU low angle bujum mencuci	2
	27.26	27.31	CU tangan mengucek	3
2	27.32	27.51	CU tangan menyikat baju	1
2	27.52	28.01	CU low angle	2
	28.02	28.16	CU ember cucian	1
	28.17	28.33	MS Pan dari ember	2
	28.34	28.53	CU tangan waktu mengucek baju	1
2	28.54	29.06	CU wajah waktu ngucek baju	2
	29.07	29.40	CU tangan mencuci celana(kanan)	1
2	29.41	29.49	MLS mengucek celana (kiri)	2
	29.50	30.04	MS menaruh cucian ke ember	1
	30.05	30.13	Zoom out pan ke bujum	1
2	30.14	30.20	Pan kanan	1
	30.21	30.54	CU ember cucian	1
	30.55	31.41	OSS mencuci	1
	31.42	32.02	LOW wajah bujum mencuci	1
	32.03	32.18	HIGH mencuci	1
	32.19	32.32	MLS mencuci	1
	32.33	32.43	MCU bujum	1
	32.44	32.54	CU tangan bujum	1
2	32.55	33.00	MCU sisa sabun	1
	33.01	33.04	MLS mengambil baju dalam ember	1
	33.05	33.12	CU ember cucian	1
	33.13	33.20	MS membilas ember	1

*commit to user*



	33.21	33.35	MLS membilas pakaian	2
	33.36	34.12	CU membilas pakaian	1
	34.13	34.24	CU bu jum	1
	34.25	34.45	MS membilas pakaian	2
	34.46	35.14	Zoom in ke baju	1
	35.14	39.09	MLS membilas pakaian	1
	39.10	39.31	LS follow berjalan menjemur pakaian	1
2	39.32	40.27	MS menjemur pakaian	1
2	40.28	40.40	CU menjemur pakaian	2
	40.41	40.51	LS menjemur pakaian	1
	40.52	40.57	LS follow menjemur pakaian	2
	40.58	41.45	LS menjemur pakaian	1
	41.46	42.08	CU menjemur pakaian	2
	42.09	42.38	LS kembali ke rumah	1
	42.39	42.54	MLS follow kembali kerumah	2
	42.55	43.05	CU mengambil selendang	1
2	43.06	43.18	LS berangkat mencari pasir	1
	43.19	43.28	High LS berangkat mencari pasir	2
	43.29	43.58	High LS berangkat mencari pasir	3
2	43.59	44.03	MLS mengambil ayakan	1
	44.04	44.11	MS mengambil ayakan	2
	44.12	44.17	MLS follow berjalan kesungai	1
	44.18	44.45	LS berjalan kesungai	2
	44.47	45.20	MS memakai selendang	1
	44.21	46.00	MS memisahkan pasir dan batu	1
2	46.01	46.15	MLS menyapu	1
	46.16	46.41	MLS mengayak pasir	1
	46.42	47.43	CU ayakan mengayak pasir	2
	47.44	48.53	MLS mengayak pasir	3
	48.54	49.02	MLS mengayak	1

	49.03	50.26	ECU ayakan	1
	50.27	50.48	CU menyerok pasir	1
	50.49	50.55	CU memisahkan batu	1
	50.56	51.22	CU memasukkan pasir ke ayakan	1
	51.23	51.32	LS ibu dari ibu jum pulang	1
	51.33	53.27	CU mengayak	1
	53.28	53.50	CU menyerok pasir	1
	53.51	54.00	MS mengayak pasir	1
	54.01	54.20	Low MS bujum	1
	54.21	54.41	ECU ayakan	1
	54.42	55.20	Low MCU	1
	55.21	57.39	ECU ayakan	1
	57.40	58.50	CU menyerok pasir	1
	58.51	59.23	OSS ayakan	1
	59.24	59.47	MS Serok dibuang	1
	59.48	01.00.53	MS mengayak	1
	01.00.54	01.02.08	MS mengayak	1
	01.02.09	01.02.43	CU wajah bu jum	1
	01.02.44	01.02.47	ECU serok dibuang	1
	01.02.48	01.03.48	CU wajah bu jum tersenyum	1
	01.03.49	01.05.47	OSS warga sekitar memecah batu	1
	01.05.47	01.06.40	CU memasukkan pasir	1
	01.06.41	01.08.04	LS follow mengangkat pasir keatas	1
	01.08.05	01.08.15	Memadatkan pasir	1
	01.08.16	01.08.25	CU wajah bujum	1
	01.08.26	01.08.29	Bird eye LS mengangkat pasir	1

Tape	Time in	Time out	Video	Take
3	00.01	00.15	LS Opening Presenter Block B	1
	00.16	00.36	LS Opening Presenter Block B	2
	00.37	00.54	MCU Opening Presenter Block B	1
	00.55	01.14	MCU Opening Presenter Block B	2
	01.15	01.35	MCU Opening Presenter Block B	3
	01.36	01.48	ELS Opening Presenter Block C	1
	01.49	02.00	ELS Opening Presenter Block C	2
	02.01	02.19	ELS Opening Presenter Block C	3
	02.20	02.29	ELS Opening Presenter Block C	4
	02.30	02.42	ELS Opening Presenter Block C	5
	02.43	03.02	ELS Opening Presenter Block C	6
	03.03	03.17	MLS Opening Presenter Block C	1
	03.18	03.34	MLS Opening Presenter Block C	2
	03.35	03.48	MCU Opening Presenter Block C	1
	03.49	04.06	MCU Opening Presenter Block C	2
	04.07	04.35	Zoom Out jembatan	1
	04.36	05.08	Zoom Out mbah-mbah macul	1
	05.09	05.16	MLS closing Presenter Block D	1
	05.17	05.23	MLS closing Presenter Block D	2
	05.24	05.35	MLS closing Presenter Block D	3
	05.36	05.54	MLS closing Presenter Block D	4
	05.55	06.09	MCU closing Presenter Block D	1
	06.10	06.26	MCU closing Presenter Block D	2
	06.27	06.45	MCU closing Presenter Block D	3
	06.46	07.05	MCU closing Presenter Block D	4
	07.06	07.17	Zoom Out closing Presenter Block D	1
	07.18	07.46	Zoom Out sungai	1
	07.47	08.07	Pan sungai	1
	08.08	08.13	Till down penampungan pasir	1

*commit to user*

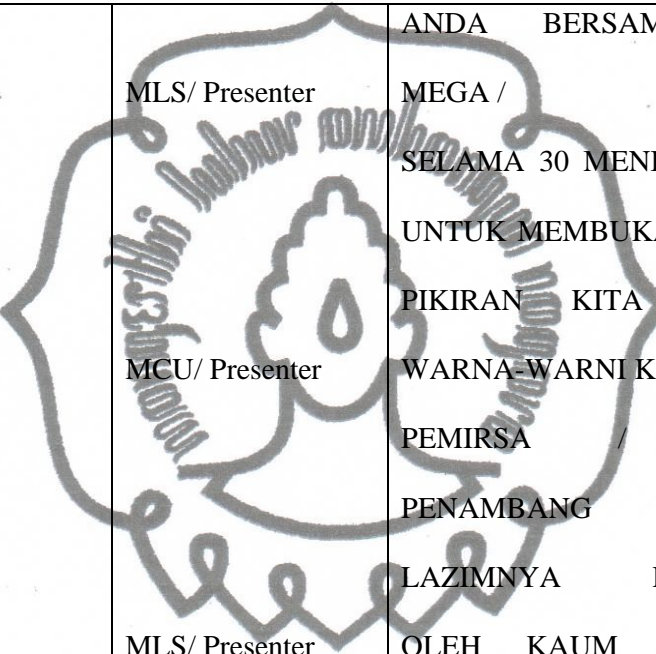
	08.14	08.22	Pan penampungan pasir	1
	08.23	08.55	Pan penampungan pasir	2
	08.56	09.02	Pan penampungan pasir	3
	09.03	09.09	Pan penampungan pasir	4
	09.10	09.18	Pan penampungan pasir	5
	09.19	09.27	MS Spot cahaya pohon	1
	09.28	09.48	LS sungai	1
	09.49	10.10	LS sungai	2
	10.11	10.20	ECU aliran air	1
	10.21	10.33	ECU Spot Cahaya Air di Air	1
	10.34	11.06	MS Air Mancur	1
	11.07	11.57	LS sungai	1
	11.58	12.01	MLS Gubuk Rusak	1
	12.02	12.36	LS Sungai	1
	12.37	12.47	LS jagrak	1

**M. Format Acara**


Format	: TV Program OFF AIR
WORKING Title	: “warna – warni kehidupan”
Concept	: feature
Duration	: 20 Menit – OFF AIR (Weekly)
Jumlah segment	: 4 segment
Target audience	: ALL SEGMENT, A, B C
Setting	: Out Door
Production	: RASTA ROCK PRODUCTION
Episode	: Penambang Pasir
TX Time	: 15.00-16.00 or 16.00-17.00 WIB

# **N. Editing Script**

No.	Tape	Block/Scene	Shot/Video	Narasi	Audio
1	Tape 1 18.26 - 18.45	A/1	/Opening Presenter	<b>JALANI HIDUP LEBIH BERMAKNA DENGAN MEMBUKA HATI DAN PIKIRAN TENTANG WARNA- WARNI KEHIDUPAN//</b>	
2			BUMPER	-	-
3	Tape 1 18.46 – 24.15		MLS Presenter  MCU/ Presenter	SELAMAT SORE  PEMIRSA/WARNA-WARNI KEHIDUPAN KALI INI HADIR MENEMANI ISTIRAHAT SORE	

				<p>ANDAL BERSAMA SAYA/</p> <p>MEGA /</p> <p>SELAMA 30 MENIT KEDEPAN</p> <p>UNTUK MEMBUKA HATI DAN</p> <p>PIKIRAN KITA TENTANG</p> <p>WARNA-WARNI KEHIDUPAN//</p> <p>PEMIRSA / PROFESI</p> <p>PENAMBANG PASIR</p> <p>LAZIMNYA DILAKUKAN</p> <p>OLEH KAUM LAKI-LAKI//</p> <p>MEMBUTUHKAN TENAGA</p> <p>YANG KUAT UNTUK DAPAT</p> <p>MELAKUKANNYA//</p> <p>NAMUN TIDAK DENGAN</p>	
			MLS/ Presenter		
			MCU/ Presenter		
			MLS/ Presenter		
			MCU/ Presenter		



				<p>SATU ORANG INI/IBU TRI JUMIATUN/WANITA SINGLE PARENT INI RELA MELAKUKAN PEKERJAAN SEBAGAI PENAMBANG PASIR UNTUK MENGHIDUPI KELUARGANYA//</p> <p>WARNA-WARNI KEHIDUPAN KALI INI AKAN MENGAJAK PEMIRSA UNTUK MELIHAT BETAPA BERAT PERJUANGAN TRI JUMIATUN MENJALANI KEHIDUPANNYA WALAUPUN DENGAN BANYAK</p>	
--	--	--	--	--	--

				KETERBATASAN// NAH PEMIRSA DARI DESA COKRO TULUNG, MARI KITA SIMAK WARNA-WARNI KEHIDUPAN SELENGKAPNYA//	
4	Tape 1  58.24 – 01.11.39		MS/Vox Pop Buk  Jum	-	-
5	Tape 2  34.13 – 34.24  Tape 1  08.15 – 08.20  Tape 1  08.57 – 09.05		CU/ Bu Jum  tersenyum  MS/ Bu Jum  mencari pasir  Zoom Out-  ELS/rumah bu jum	TRI JUMIATUN / SALAH SATU WANITA YANG MASIH BERTAHAN DENGAN PROFESINYA SEBAGAI PENAMBANG PASIR DI DESA TEMPAT TINGGALNYA /	

				COKRO TULUNG / KLATEN //	
	Tape 1		MS/ bu jum		
	38.34 -38.44		mengangkat pasir	ANAK BUNGSU DARI TIGA	
	Tape 2		MCU/ serok pasir	BERSAUDARA INI SUDAH	
	46.42 – 47.43		MS/ jagrak	MELAKUKAN PEKERJAAN	
	Tape 1			SEBAGAI PENAMBANG PASIR	
	06.19 – 06.42			SEJAK DUDUK DI KELAS 4	
				BANGKU SEKOLAH DASAR //	
	Tape 1		Zoom Out-LS/		
	07.40 – 08.00		pompa air	AWALNYA HANYA UNTUK	
	Tape 2		MCU/ orang tua bu	MEMBANTU ORANG	
	21.27 -21.57		jum	TUANYA/ AKAN TETAPI	
	Tape 1		MS/ mengangkat	SEKARANG SETELAH	
	45.58 – 46.05		pasir	BERKELUARGA / WANITA	

Tape 1	MLS/ lewat	YANG HANYA DAPAT
41.14 – 41.24	jembatan	MENYELESAIKAN
Tape 1	MS/ mencari pasir	PENDIDIKANNYA DI
38.34 – 38.44		SEKOLAH DASAR ITU
Tape 1	Zoom out / kerumah	MENJADIKAN PENAMBANG
08.57 – 09.05	tetangga	PASIR SEBAGAI PROFESINYA
		KARENA HANYA ITU YANG
Tape 1	CU/ bujum	DIA BISA LAKUKAN//
41.06 - 41.13	MS/ mengangkat	
	pasir	BAGI BUK JUM / SAPAAN
Tape 2	CU/ anak-anak bu	AKRABNYA / PEKERJAAN
03.48 – 05.02	jum	APAPUN AKAN DIA LAKUKAN
		ASALKAN HALAL DEMI
Tape 1	MS/ anak ke 3	MENGHIDUPI KELUARGANYA

48.42 – 49.25		bujum	// TERLEBIH SETELAH
Tape 2		MLS/ jembatan	MELAHIRKAN ANAK KE-
02.12 – 02.16		kosong	3NYA DIA HARUS MENJADI
Tape 2		Zoom out/ bujum	SINGLE PARENT KARENA
49.26 – 51.26			SUAMI TERCINTANYA PERGI
			ENTAH KEMANA//
			DALAM HIDUP IBU JUM
			MERAWAT DAN
			MEMBESARKAN KETIGA
			ANAKNYA MENJADI HAL
			YANG PALING PENTING//

6	Tape 1 56.05-58.24		Closing Presenter Blok A	<p>NAH PEMIRSA, SETELAH INI</p> <p>AKAN KITA SIMAK</p> <p>KESEHARIAN BUK JUM</p> <p>BERSAMA KELUARGANYA.</p> <p>TETAP DI DEPAN LAYAR</p> <p>KACA ANDA / WARNA-WARNI</p> <p>KEHIDUPAN SEGERA</p> <p>KEMBALI//</p>	
7			BUMPER	-	-

8	Tape 3 00.01 – 01.35	B	Opening Presenter Blok B	MENJADI SEORANG PENAMBANG PASIR TERNYATA TIDAK MUDAH, PERLU WAKTU SEMINGGU BAGI BUK JUM UNTUK MENDAPATKAN SATU BAK PASIR YANG HANYA DIHARGAI 70 RIBU RUPIAH // PEMIRSA BERIKUT WARNA- WARNI KEHIDUPAN SELANJUTNYA //	
9	Tape 1 58.24 – 01.11.39		Vox Pop Buk Jum	-	



10	Tape 2		MS/ menanak nasi	PAGI HARI BUK JUM / SELALU	
	07.40 – 11.59			DISIBUKKAN UNTUK	
	Tape 2		MLS/ memakaikan	MENYIAPKAN SARAPAN BAGI	
	05.51 – 06.00		baju anaknya	KETIGA ANAKNYA SEBELUM	
				BERANGKAT KESEKOLAH//	
	Tape 1		LS/ berjalan keluar	SETELAH ITU BARULAH DIA	
	34.13-35.26		rumah	MEMULAI RUTINITASNYA	
				MENCARI PASIR DI SUNGAI//	
	Tape 1		MS/ mengambil		
	35.57 – 36.00		peralatan	BUK JUM MEMULAI	
				LANGKAHNYA MENUJU	
				SUNGAI	
	Tape 1		MCU/ berjalan	SEBUAH EMBER / AYAKAN /	

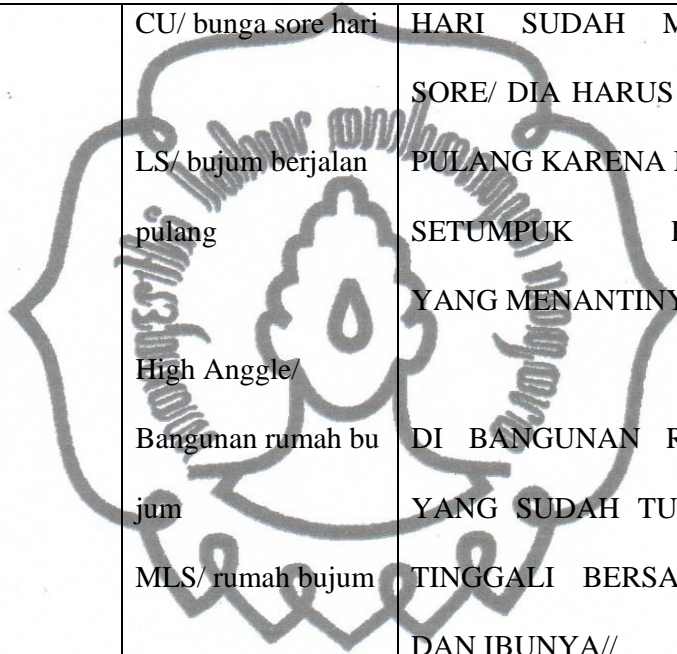
	36.01 – 36.27		kesungai	DAN SEROK PASIR MENJADI BEKAL WAJIB YANG HARUS IA BAWA//  SUNGAI HARAPAN BAGI BU JUM // HARAPAN UNTUK MENDAPATKAN UANG DEMI BERTAHAN HIDUP DAN MENGHIDUPI KELUARGANYA //  DULU SUNGAI INI SANGAT RAMAI OLEH WARGA- WARGA YANG MENCARI	
	Tape 1 01.44 – 06.18		LS/ fragment warga mencari pasir		

Tape 1 51.27 – 53.21	LS/ menggali pasir dengan cangkul	PASIR/ NAMUN SEIRING DENGAN BERJALANNYA WAKTU
Tape 1 33.33 – 33.57	MCU/ arus air sungai	PROFESI SEBAGAI PENAMBANG PASIR MULAI
Tape 1 36.59 – 46.50	MS/mengeruk pasir LS/mengeruk pasir MS/ mengeruk pasir CU/ keranjang CU/ mengambil selendang MLS-follow/ mengangkat pasir keatas	DITINGGALKAN// BUK JUM MULAI MENGUMPULKAN PASIR DENGAN MENGGALI DASAR SUNGAI / KETIKA MUSIM HUJAN TIBA ARUS AIR PUN MENJADI SANGAT DERAS //

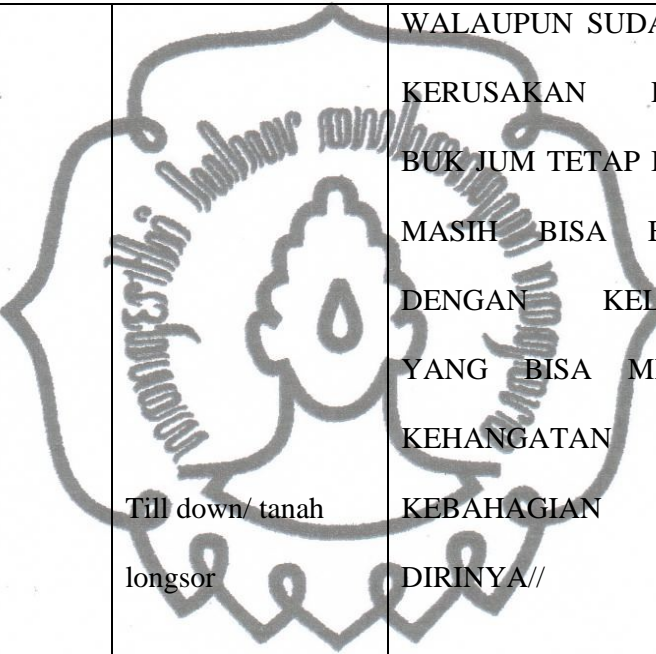
				BANYAKNYA BEBATUAN	
				MEMBUAT PASIR SULIT	
	Tape 1		CU/ tumpukan pasir	DICARI//	
	46.51 – 47.00		MLS/ mengayak	KADANG BU JUM HARUS	
			batu	BERENDAM DI BAGIAN	
			CU/ ayakan	SUNGAI YANG CUKUP	
			MS/ mengayak	DALAM DAN ITU SANGAT	
			CU/ menyingkirkan	MEMBAHAYAKAN DIRINYA //	
	Tape 2		batu		
	46.16 – 01.02.47		MS/ memecah batu		
			CU/ memecah batu		
			CU/ palu	PASIR YANG SUDAH	
			MLS/ memecah	TERKUMPUL MASIH HARUS	
			batu	DIA AYAK TERLEBIH	

			<p>CU/ wajah bu jum</p> <p>MS/ tangan</p> <p>Zoom in wajah bujum</p>	<p>DAHULU AGAR BATU DAN PASIR DAPAT TERPISAH DAN DAPAT DIANGKUT KE HULU SUNGAI/</p> <p>BATU-BATU YANG ADA TIDAK DI BUANG BEGITU SAJA OLEH BU JUM/ DIA KUMPULKAN SEDIKIT DEMI SEDIKIT DAN DIA PECAH DENGAN MENGGUNAKAN PALU KARENA NANTINYA PECAHAN BATU ITU HARGA JUALNYA AKAN LEBIH</p>	
--	--	--	--	--	--

				TINGGI DARI HARGA PASIR// SENBARI MENANTI PEMBWELI / IA KEMBALI MEMECAH BATU YANG TELAH IA KUMPULKAN//	
11	Tape 1 58.24 – 01.11.39		Vox Pop		
12			BUMPER		
13	Tape 3 01.36 – 04.06	C	Opening Presenter Blok C	PENGHASILANNYA DARI MENCARI PASIR TIDAKLAH CUKUP UNTUK MENOPANG HIDUPNYA / ADA PEKERJAAN LAIN YANG HARUS IA LAKUKAN UNTUK MENUTUPI KEBUTUHANNYA / BERIKUT WARNA – WARNI KEHIDUPAN SELANJUTNYA //	

14	<p>Tape 1</p> <p>01.11.40 –</p> <p>01.12.00</p> <p>Tape 2</p> <p>51.23 – 51.32</p> <p>Tape 1</p> <p>08.57 – 09.05</p> <p>Tape 1</p> <p>08.08 – 08.20</p> <p>Tape 1</p> <p>07.40 – 08.07</p>		<p>CU/ bunga sore hari</p> <p>LS/ bujum berjalan pulang</p> <p>High Anggle/ Bangunan rumah bujum</p> <p>MLS/ rumah bujum</p> <p>MCU/ kerusakan rumah bujum</p>	<p>HARI SUDAH MENJELANG SORE/ DIA HARUS BERGE GAS PULANG KARENA MASIH ADA SETUMPUK PEKERJAAN YANG MENANTINYA //</p> <p>DI BANGUNAN RUMAHNYA YANG SUDAH TUA ITU / IA TINGGALI BERSAMA ANAK DAN IBUNYA//</p> <p>IBU JUM MERASA SANGAT BAHAGIA TINGGAL DI RUMAH YANG SANGAT SEDERHANA ITU /</p>	
----	---	--	--	--	--



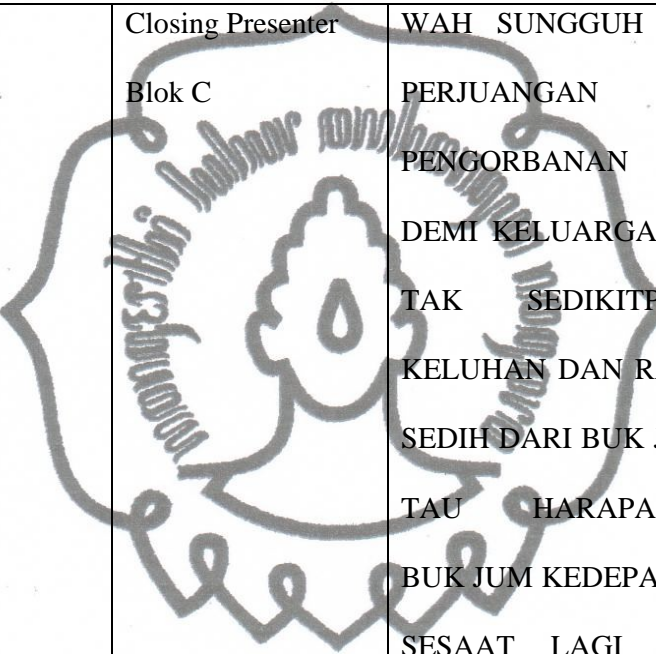
				<p>WALAUPUN SUDAH BANYAK KERUSAKAN DISANA-SINI BUK JUM TETAP BERSYUKUR MASIH BISA BERKUMPUL DENGAN KELUARGANYA YANG BISA MEMBERIKAN KEHANGATAN DAN KEBAHAGIAN BAGI DIRINYA//</p> <p>RUMAH YANG LETAKNYA MENJOROK KE BAWAH DARI JALAN MEMBUAT TANAH DI PINNGIR JALAN TERANCAM</p>	
	<p>Tape 1</p> <p>08.48 – 08.56</p>		<p>Till down/ tanah longsor</p> <p>Till up/ rumah bujum</p>		

				LONGSOR JIKA HUJAN DERAS	
				TIBA / SUNGGUH KONDISI	
				RUMAH SEPERTI INI SANGAT	
				MEMBAHAYAKAN BAGI	
				KELUARGA BU JUM //	
				SETELAH DIRASA CUKUP	
				BERISTIRIHAT IBU TRI HARUS	
				KEMBALI MELANJUTKAN	
				AKTIVITASNYA//	
				MENANAM KANGKUNG DAN	
				SELEDRI DISAMPING RUMAH	
				// YAH PEKERJAAN	

Tape 1	MLS/ pulang	SAMPINGAN ITU JUGA DIA
14.30 – 15.15		LAKUKAN UNTUK
Tape 1	CU/ menaruh sledri	MENAMBAH
15.27 – 15.45	ke plastic	PENGHASILANNYA
Tape 1	LS/ berangkat	
16.07 – 16.50	menjual sledri	
Tape 1	MS/ menerima uang	
16.51 – 17.00		// SETIAP IKAT YANG DIA
Tape 1	LS/ pulang	DAPAT DIA JUAL PADA
17.01 – 18.25		TETANGGA SEKITARNYA
Tape 2	Till down/bujum	SEHARGA SERIBU RUPIAH //
24.57 – 25.02	mencuci	KECIL MEMANG / TAPI
Tape 2	LS/ bujum mencuci	CUKUP MEMBANTUNYA
25.40 – 26.02		MENUTUPI KEBUTUHAN


Tape 2	CU/wajah	SEHARI-HARI //
34.13 – 34.24		
Tape 2	MLS/ bujum	
32.19 – 32.32	mencuci	
Tape 2	CU/tangan	
32.44 – 32.54		TERKADANG JIKA
Tape 2	PAN/ ke tempat	BERUNTUNG ADA TETANGGA
30.14 – 30-20	membilas	YANG MEMINTANYA
Tape 2	MS/ membilas	MENCUCI DAN MENYETRIKA
34.25 – 34.45	pakaian	BAJU //
Tape 2	CU/ tangan	DAHULU SEMPAT BUK JUM
33.36 – 34.12		BERALIH PROFESI SEBAGAI
Tape 2	Zoom in/ pakaian	PEMBANTU RUMAH TANGGA
34.46 – 35.14		/ TAPI NA'AS SEKALI NASIB

Tape 2	LS/ berjalan	BU JUM DIA DI PECAT
39.10 – 39.31	menjemur pakaian	KARENA DI TUDUH MENCURI
Tape 2	MS/ menjemur	BARANG MILIK MAJIKANNYA
39.32 – 49.27	pakaian	//
Tape 2	CU/menjemur	WARGA SEKITAR SEMPAT
40.28 – 40.40	pakaian	TIDAK MEMPERCAYAINYA
Tape 2	LS/ kembali ke	LAGI / AKAN TETAPI SEIRING
42.09 – 42.38	rumah	WAKTU BERJALAN TERBUKTI
		BAHWA DIA BUKAN
		PENCURINYA // DAN WARGA
		SEKITARPUN KEMBALI
		MEMPERCAYAINYA //

15	Tape 1 42.51 – 44.15		Closing Presenter Blok C	 <p>           WAH SONGGUH BERAT YA            PERJUANGAN DAN            PENGORBANAN BUK JUM            DEMI KELUARGANYA // TAPI            TAK SEDIKITPUN ADA            KELUHAN DAN RAUT WAJAH            SEDIH DARI BUK JUM // INGIN            TAU HARAPAN-HARAPAN            BUK JUM KEDEPAN / TUNGGU            SESAAT LAGI PEMIRSA /            WARNA-WARNI KEHIDUPAN            SEGERA KEMBALI //         </p>	
16			BUMPER		

17	Tape 3 05.09 – 07.17	D	Opening Presenter Blok D	IBU TRI JUMIATUN ADALAH SALAH SATU WANITA TANGGUH YANG PENUH PERJUANGAN DAN PENGORBANAN DALAM HIDUPNYA //BAGAIMAN SUKA DUKA DAN HARAPAN BUK JUM KEDEPAN?/ MARI KITA SIMAK PENUTURANNYA //	
18			Vox Pop Harapan Buk Jum		
19	Tape 2 00.01 – 02.11		Closing Presenter Blok D	MUNGKIN BUK JUM HANYA SALAH SATU ORANG YANG	



				<p>MEMILIKI JALAN HIDUP          YANG PENUH PERJUANGAN //          DILUAR SANA MASIH          BANYAK BUK JUM-BUK JUM          LAIN YANG HARUS TERUS          BERJUANG DEMI          KELUARGANYA //          SAMPAI DISINI PERJUMPAAN          KITA / <b>JALANI HIDUP LEBIH          BERMAKNA DENGAN          MEMBUKA HATI DAN          PIKIRAN TENTANG WARNA-          WARNI KEHIDUPAN //</b>          SAMPAI JUMPA ///</p>	
--	--	--	--	---	--

## O. Proses Produksi

Editing merupakan proses akhir dari sebuah produksi. Namun, editing sendiri pun memiliki tahapan tersendiri dan berbeda-beda sesuai dengan jenis kegiatannya. Dalam produksi “warna – warni kehidupan”, proses editing yang ditempuh adalah sebagai berikut :

### 1. Capture

Proses pemindahan gambar dari mini dv ke computer. Software yang digunakan adalah adobe premiere CS3, dengan software ini, editor tidak perlu memotong gambar satu per satu, karena secara otomatis gambar akan terpotong .

### 2. Pemilahan Gambar

Setelah proses capturing, maka langkah selanjutnya adalah pemilahan gambar. Pengelompokan gambar yang digunakan dan yang tidak digunakan.

### 3. Penyusunan Gambar

Penyusunan gambar dilakukan per blok. Dalam produksi “warna – warni kehidupan” episode ini terdiri dari 3 blok. Gambar disusun berdasarkan shooting script yang telah dibuat sebelumnya.

### 4. Mixing

Pengambilan suara dilakukan sesuai dengan script yang telah dibuat. Software yang digunakan adalah cool edit pro.

#### 5. Penyusunan suara

Suara yang telah diambil, selanjutnya dipasangkan di kolom audio premiere CS3, suara disesuaikan dengan gambar yang telah disusun sebelumnya.

#### 6. Audio Mixing

Proses penyatuan dan penyesuaian suara dari berbagai macam jenis dan bentuk suara.

#### 7. Pembuatan Bumper

Bumper adalah penanda dimulai dan diakhirinya tiap squen dalam acara. Mengambil gambar – gambar yang telah diambil yang mempunyai arti sebagai orang – orang yang masuk kedalam program warna –warni kehidupan dan kemudian disatukan menggunakan adobe after effect.

#### 8. Penyatuan semua unsur

Dalam tahap ini, semua sudah selesai dan tinggal ditata dalam satu project.

#### 9. Redering

Adalah proses penyatuan semua gambar untuk dipindah kedalam file dalam bentuk avi atau yang lainnya, untuk selanjutnya baru bisa diburning.

#### 10. Burning

Burning adalah pemindahan file dalam bentuk data yang kemudian disimpan dalam bentuk CD, DVD.

Dalam proses ini penulis menggunakan soft were “u lead” untuk memburning kedalam bentuk CD / DVD.

## P. Catatan Produksi

Dalam hal ini, penulis akan menguraikan proses pembuatan feature mulai dari pra hingga post produksi.

8-31/ Maret/ 2009 : Riset I Membuat konsep program

Hambatan : Beberapa konsep yang didapat dirasa sulit dalam produksi.

02/ April/ 2009 : Riset II Melakukan wawancara pada Ibu Tri Jumiyatun

02/ April/ 2009 : Peminjaman alat.

3-4/ April/ 2009 : Produksi periode pertama

Hambatan : Banyaknya pengunjung di objek wisata umbul cokro membuat proses produksi agak terganggu  
Ibu jum yang ada acara keluar rumah

12-19/ April/ 2009 : Editing periode pertama

Hambatan : Terlalu terburu-buru, banyak gambar yang kurang

28-29/ April/ 2009 : Produksi periode dua

Hambatan : Terjadi kesalah pahaman dengan IBU JUM pada hari kedua IBU JUM berganti pakaian, pakaian yang kemarin dipakainya pada pagi harinya ia cuci, sehingga harus take dari awal lagi.

20 April-31 Mei : Editing periode dua

Hambatan : Voice over terlalu slow, sehingga harus take dengan intonasi yang tepat, beberapa gambar warnanya kurang sesuai

- 4- 7 Juni : Revisi Editing
- Hambatan : opening dan closing presenter tidak ada sehingga harus take lagi.
- 10-15 Juni : produksi periode kedua
- Hambatan : Tidak adanya mic external sehingga harus menggunakan zoom mic yang ada pada camera.
- 16-30 Juni : Editing periode ketiga
- Hambatan : penyesuaian sound dan kurangnya durasi pada waktu gambar sudah fix.

#### Q. Budgeting

##### WARNA – WARNI KEHIDUPAN

Produser : Anis Nurman Widasantosa

Durasi : 19 menit

Lokasi : Obyek Wisata Umbul Cokro

Produksi : 4 hari

Anggaran Rp. 1.500.000,-

##### Pengeluaran

1. Pra Produksi : 150.000
2. Kaset Mini DV : 100.000
3. Dvd blank 20 x :
4. Operasional : 300.000
5. Crew : 200.000
6. Pasca Produksi : 300.000

*commit to user*

7. Revisi	: 300.000
8. Lain-lain	: 250.000
Total	: 1.250.000

## R. Team Produksi

Dalam proses produksi warna – warni kehidupan penulis telah membentuk tim produksi yang beranggotakan lima orang. Dengan tugas sesuai kapasitas mereka sesuai dengan yang penulis tahu, dan mereka adalah :

Team produksi feature warna – warni kehidupan adalah :

### 1. Siti Aminah ”script ”

dalam produksi feature warna – warni kehidupan dia bertugas sebagai penulis naskah dan ini dilakukan setelah proses riset I telah dilakukan

Penulis merasa tepat memilih Siti Aminah karena telah mengetahui bagaimana SDMnya dari proses produksi dari tugas – tugas kuliah yang pernah ia tempuh, dan sebagai anak komunikasi yang lebih matang dalam pengonsepan penulis berharap ia bisa lebih menuntun penulis dalam pengonsepan, dan penulis banyak bekonsultasi dengan dia.

### 2. Yulia Mega Sari sebagai ”presenter”

Disini dia berperan sebagai jembatan yang mengantar pemirsa edari satu blok ke blok yang lain

Penulis merasa tepat memilih Yulia Mega Sari karena telah mengetahui bagaimana SDMnya dari proses produksi dari tugas – tugas kuliah yang pernah penulis tempuh. dan karena tempat tinggal Mega yang dekat dengan desa tempat tinggal nara sumber sehingga diharapkan dia mampu

mengimprovisasikan apa yang ia ketahui dari apa yang ibu jum lakukan, sehingga pesan yang ingin disampaikan sampai kepada penonton

3. Febriadi Usnawi Sebagai "sound directing"

disini dia bertugas untuk mengontrol sound pada waktu proses produksi, dan memilih sound pada waktu proses editing.

Penulis merasa tepat memilih Febriadi Usnawi karena telah mengetahui bagaimana SDMnya dari proses produksi dari tugas – tugas kuliah yang pernah penulis tempuh bersama dengan dia

4. Yuda Timur Primawan "ass kameraman"

Disini dia bertugas untuk membantu kameramen ketika ada kesulitan dalam proses pengambilan gambar

Penulis merasa tepat memilih Yuda Timur Primawan karena telah mengetahui bagaimana SDMnya dari proses produksi dari tugas – tugas kuliah yang pernah penulis tempuh

5. Citra Nurminingsih" narator "

disini ia bertugas sebagai pengisi suara dan proses perekamannya dilakukan setelah proses pengambilan gambar selesai

Penulis merasa tepat memilih Citra karena telah mengetahui bagaimana SDMnya. Citra adalah mantan penyiar di fiesta FM sehingga penulis sangat mempercayakan posisi narator kepada dia.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil penulis dari proses produksi program acara Warna – Warni Kehidupan adalah sebagai berikut :

1. Penulis telah dapat menerapkan teori broadcasting yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di jurusan Penyiaran Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta, dalam produksi feature program televisi “Warna – Warni Kehidupan”.
2. Keberhasilan suatu program acara televisi tidak lepas dari kerja sama dan kekompakan dari crew atau team work.
3. Dalam memproduksi suatu program acara harus dikerjakan dengan sungguh-sungguh mulai dari persiapan yang matang, scedule yang jelas, hingga post production agar hasil produksi bisa optimal.
4. Konsep harus disusun dengan jelas sehingga dalam pelaksanaannya akan lebih mudah
5. Apa yang kita dapat di lapangan kadang sangat bertolak belakang dengan apa yang telah kita konsepkan terlebih dulu, sehingga proses adaptasi sangat penting dalam proses produksi

## B. Saran

### Saran untuk Lembaga Pendidikan.

- a. Memperbaiki dan menambah fasilitas yang diperlukan untuk program keahlian Broadcasting sehingga dapat mendukung tercapainya proses belajar mengajar yang lebih baik
- b. Lebih meningkatkan mutu pendidikan yang ada sehingga mampu bersaing dengan yang lain.
- c. Agar pihak kampus lebih memberikan perhatian kepada mahasiswa yang ingin membuat sebuah produksi sebagai Tugas Akhir mereka, terutama dalam penyediaan alat untuk keperluan produksi